

SEKILAS PENGABDIAN

# Pelabuhan tak Berlabuh

*"Yuk bisa yuk." —jargon KKP-P 50*

TIM KKN-P 50 UMSIDA

# **SEKILAS PENGABDIAN**

## **Pelabuhan Tak Berlabu**

**Oleh :**

Ribangun Bamban Jakaria, S.T., M.M

Kukuh Sinduwiatmo, M.Si

Ammy Yoga Prajati, S.Kom

Muhammad Zaqqi Zamroni Firdaus

Anggi Fiolitta S

Kharisma Putri Mustajib

Frida Anindita Nurviafantri

Intan Anis Maufuzah

Astri Febrianti

Mochamad Affan

Mohammad Izzuddin

Riska Hani Pratama

Salwa Nabilah Putri

Izzatul Aini

Rosidatul Amalia

Qurrotul Aini

Lailatul Fitriani

Jihan Nabilah Rohmah

Fivi Rochmawati

**UMSIDA Press**  
**2021**

# **SEKILAS PENGABDIAN**

## **Pelabuhan Tak Berlabu**

Penulis : Ribangun Bamban Jakaria, S.T., M.M  
Kukuh Sinduwiatmo, M.Si  
Ammy Yoga Prajati, S.Kom  
Muhammad Zaqqi Zamroni Firdaus  
Anggi Fiolitta S  
Kharisma Putri Mustajib  
Frida Anindita Nurviafantri  
Intan Anis Maufuzah  
Astri Febrianti  
Mochamad Affan  
Mohammad Izzuddin  
Riska Hani Pratama  
Salwa Nabilah Putri  
Izzatul Aini  
Rosidatul Amalia  
Qurrotul Aini  
Lailatul Fitriani  
Jihan Nabilah Rohmah  
Fivi Rochmawati

Editor : (.....)

Desain Sampul : Qurrotul Aini

Desain Isi : Intan Anis Maufuzah  
Fivi Rochmawati  
Mohammad Izzuddin

ISBN : 978-623-6081-80-8

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
..... Halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, rasa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmad dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu bentuk pengabdian yang dilakukan sebagai wujud dalam Catur Dharma perguruan tinggi, yang kami laksanakan di desa Kedungbanteng, kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan yang kami laksanakan menyusung tema "Mitigasi Bencana Banjir di Tengah Pandemi Covid-19" telah berjalan lancar. Beberapa program kerja yang kami laksanakan diantaranya Mitigasi Bencana Banjir, Desain Grafis, Cipta menu, dan Pendidikan. Kami haturkan banyak terima kasih terhadap pihak-pihak yang terkait, hingga kami dapat menyelesaikan KKN Pencerahan ini tepat waktu:

1. Terima kasih kami ucapkan kepada Allah SWT.
2. Terima kasih untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kami semangat serta dukungan;
3. Terima kasih kepada bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku rektor di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
4. Terima kasih kepada bapak Sigit Hermawan M.Si., sebagai ketua panitia DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
5. Bapak Ribangun Bamban Jakaria S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Terima kasih kepada Organisasi AMM, GESPER, dan KARTAR.
7. Terima kasih kepada pihak lain yang ikut terlibat dalam kegiatan KKN-P kelompok 50 UMSIDA

Sidoarjo, 23 Maret 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Analisis Situasi Permasalahan Desa MitraSituasi .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	3

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	5
2.1.1. Tahap Persiapan .....	5
2.1.2. Tahap Pelaksanaan Program Kerja .....	6
2.1.3. Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Sosial .....	15
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai .....	22

### **BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI**

3.1 Lika-Liku Kehidupan KKN di Desa Tetangga, Desa Kedungbanteng .....	25
3.2 Pengabdian Mahasiswa KKN-P di Desa Kedungbanteng .....	29
3.3 Ini cerita KKN-ku, bagaimana KKN-mu? .....	31
3.4 Aku dan Desa KKN ku .....	35
3.5 Desa Kedungbanteng, Tempat Tinggal dan Tempat KKNku .....	38
3.6 Ku Kira Akan KKN di Luar Kota, Ternyata KKN di Desa Tetangga.	41
3.7 Mitigasi Bencana Di Tengah Pandemi Covid-19 .....	45
3.8 39 Hari yang berharga di Desa Kedungbanteng .....	49
3.9 KKN Ku Sebuah Ajang Silaturahmi .....	52
3.10 Antara KKNku dan Desaku .....	55
3.11 Tempat tinggalku Tempat KKNku .....	57
3.12 Aku dan KKN-P Ku di Desa Kedungbanteng .....	59
3.13 Reuni di Masa KKN .....	60
3.14 Sekilas cerita pengabdian di desa sendiri .....	62
3.15 Pengabdianku di Desa Sebelah .....	64
3.16 Aku KKN-P di Desaku Sendiri Cuy .....	68

## **BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

4.1 Kesan Ketua GESPER (Gerakan Pemuda Kreatif ) terhadap KKN Umsida .....	71
4.2 Kesan Kepala Sekolah MI Kedungbanteng terhadap KKN Umsida .....	72
4.3 Kesan UMKM terhadap KKN UMSIDA .....	73

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan dan Saran .....	74
5.1.1 Kesimpulan .....	74
5.1.2 Saran .....	74
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Logbook Kegiatan .....	78
Daftar Hadir Mahasiswa .....	81
Biodata Penulis .....	98

# PENDAHULUAN

---

## 1.1 Analisis Situasi Permasalahan Desa Mitra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan mahasiswa yang dilakukan untuk pengabdian di desa-desa yang ditentukan. Mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN tidak hanya melakukan program kerja, tetapi juga memberikan ilmu yang sudah di dapat dibangku perkuliahan. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa sebagai bentuk perwujudan catur dharma di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN tidak hanya dilingkungan desa, namun juga melaksanakannya dilingkungan sekolah.

KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang melaksanakan kegiatan KKN didesa yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa. Pada tahun ini KKN dilaksanakan di desa-desa yang dekat dengan domilisi rumah mahasiswa. Hal ini dikarenakan suatu adanya pandemi covid-19. Ketika melaksanakan kegiatan, seluruh mahasiswa juga harus menerapkan protokol kesehatan.

Terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan kegiatan KKN, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, serta pelaporan dan tindak lanjut. KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kali ini berfokus kepada beberapa pembangunan masyarakat yang mandiri melalui pengabdian yang berbasis sosiokultural dan teknologi.

Pada tahap persiapan tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan berbagai kegiatan, antara lain kegiatan wawancara dengan masyarakat sekitar, menanyakan terkait permasalahan desa dengan perangkat desa, serta mengobservasi secara langsung di lapangan.

Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa KKN memiliki gambaran terhadap kondisi wilayah desa saat ini.

Desa yang menjadi kawasan kami untuk melakukan kegiatan KKN yakni desa Kedungbanteng. Desa Kedungbanteng terletak di kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa yang kami tempati untuk KKN tidak seperti desa-desa yang lain, karena kondisi wilayah desa Kedungbanteng saat ini sebagian terdampak banjir. Jalan yang ada di desa Kedungbanteng sebagian mengalami kerusakan dan kondisi tanah juga mengalami penurunan. Mata pencaharian masyarakat desa Kedungbanteng yakni sebagai petani sawah dan petani tambak. Namun, sejak terjadinya banjir masyarakat desa Kedungbanteng beralih profesi yang asal mula petani sawah menjadi petani tambak. Kondisi rumah warga sebagian mengalami kerusakan dan ada juga beberapa rumah yang sampai tidak layak untuk ditempati kembali.

Kami KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat suatu rancangan matriks kegiatan yang dapat membantu memulihkan kondisi wilayah masyarakat. Kegiatan unggul KKN-P desa Kedungbanteng yaitu mitigasi bencana banjir. Kegiatan ini dilakukan di sekitar wilayah yang terdampak banjir agar dapat memulihkan kondisi warga yang terdampak banjir.

Daya tarik utama yang ada di Desa Kedungbanteng yaitu rumah makan dan kolam pancing. Namun, sangat disayangkan rumah makan dan kolam pancing saat ini sedikit sepi pengunjung karena terdampak bencana banjir dan jalan yang rusak. Dari hal tersebut, maka dari itu kami menganalisis bersama Kepala Desa terkait permasalahan di Desa Kedungbanteng, yaitu:

1. Pendidikan sekolah sering terganggu akibat adanya banjir.
2. Banyaknya limbah sampah disungai-sungai warga.
3. Jalan warga yang rusak akibat sering terjadinya banjir.
4. Post trauma stress disorder
5. Banyak warga yang pandai mengolah berbagai olahan ikan lele namun tidak memiliki percaya diri untuk memasarkannya.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tentunya kami mendapatkan banyak manfaat dan tujuan diantaranya

Adapun tujuan yang diperoleh

- a. Agar bisa membentuk kepribadian yang dapat membangun kepribadian sosial yang holistik dan transformatif.
- b. Memimbing mahasiswa untuk turut pengembangan dalam masyarakat yang lebih baik
- c. Mengajarkan mahasiswa pentingnya saling membantu sesama manusia
- d. Memperluas wawasan dan pengetahuan permasalahan yang ada sehingga mahasiswa bisa sedikit membantu kesulitan yang ada
- e. Mahasiswa dapat menciptakan masyarakat yang berkemajuan dalam penjualan dan menciptakan warga yang semangat dalam hal penjualan
- f. Membangun komunikasi yang baik mahasiswa dengan masyarakat

Dan juga manfaat yang diperoleh diantaranya

Manfaat bagi Masyarakat

- a. Memberikan wadah untuk menyalurkan aspirasi dan potensi masyarakat desa kedungbanteng
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi dan banjir didesa kedungbanteng
- c. Mengatasi PTSD (Post traumatic stress disorder) pada anak
- d. Meningkatkan pemberdayaan anak-anak didesa kedungbanteng melalui kegiatan yang positif.
- e. Meningkatkan kewaspadaan jika terjadi bencana banjir, dengan cara melakukan mitigasi bencana banjir

### Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Timbulnya rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kepedulian terhadap masyarakat
- b. Timbulnya keberagaman keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan di desa pengabdian

### Manfaat bagi Universitas

- a. Dapat memperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluas kerja sama dengan pemerintah setempat atau tempat kerjasama dengan KKN, termasuk dengan instansi vertikal terkait.

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1 Pencapaian Program Kerja

#### 2.1.1 Tahap Persiapan



*Gambar 1 melakukan survey ke balai desa*

Dalam tahap persiapan ini, kelompok KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan survei ke beberapa titik wilayah di desa Kedungbanteng. Sebelum kita melakukan survei ke masyarakat dan mengelilingi desa, kami melakukan survei ke balai desa Kedungbanteng, kemudian kami berdiskusi dengan bapak Moch. Yasin selaku Penanggung Jawab desa Kedungbanteng. Kami membagi Tim kami menjadi empat kelompok, kemudian melakukan survey secara terpisah ke beberapa titik wilayah.



*Gambar 2 melakukan survey ke rumah warga*

Kemudian kami melakukan wawancara dengan beberapa warga desa Kedungbanteng mengenai kondisi desa Kedungbanteng pada saat ini. Dalam melakukan survei kami tidak melupakan aturan dalam menaati protokol kesehatan agar terhindar dari virus COVID-19. Kepala desa penanggung jawab dan bapak kepala desa yang telah dilantik banyak membantu kami. Seperti memberikan masukan dan saran untuk program kerja yang kami jalankan, memberikan kami posko, hingga membantu kami dalam menjalankan program kerja yang telah kami agendakan. Kelompok KKN-P 50 juga mempunyai program sosial tambahan.

### **2.1.2 Tahap Pelaksanaan Program Kerja**

Kelompok 50 desa Kedungbanteng KKN-P UMSIDA yang bertema "Mitigasi Bencana Banjir di Tengah Pandemi COVID-19" kami menjalankan empat program kerja diantaranya adalah Mitigasi Bencana Banjir yang merupakan program unggulan kelompok kami, Desain Grafis merupakan program kerja desa, Cipta Menu juga merupakan program kerja desa, dan program kerja tambahan kami yaitu Pendidikan dengan mengajar di adik-adik SD dan MI.

Sebelum kita menentukan dan mengoptimalkan program kerja yang kami jalankan, tentunya kami melakukan survei terlebih dahulu ke beberapa titik di desa Kedungbanteng kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari survei ini sendiri memiliki tujuan agar Mahasiswa KKN ini dapat menilai, menganalisa kondisi desa tersebut dan apa yang dibutuhkan oleh desa. Kami melakukan survey dengan cara mewawancarai beberapa warga di desa Kedungbanteng terkait

permasalahan yang ada di desa Kedungbanteng, salah satunya adalah bencana banjir merendam sebagian wilayah desa Kedungbanteng. Berikut adalah program kerja yang kami lakukan.

### **1. Mitigasi Bencana Banjir**



*Gambar 3 membersihkan sungai*

“Mitigasi Bencana Banjir” merupakan Program Unggulan KKN-P pada kelompok 50. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam waktu yang berbeda. Kegiatan Pertama pada Program Kerja ini adalah membersihkan sungai dari sampah. Pembersihan sampah ini dilakukan pada sepanjang aliran sungai yang terletak di RT.02 hingga RT.03. Pada hari itu Tim 50 KKN-P mengikut sertakan para anggota organisasi remaja yang ada didesa seperti AMM, Kartar, dan Gesper. Tak hanya itu pada kegiatan ini juga disambut baik dengan bapak kepala desa kedungbanteng. Bapak kepala desa tidak hanya hadir untuk memberi sambutan hangat akan tetapi ikut serta terjun dalam membersihkan sampah di sungai dengan kami. Sungai yang begitu kumuh dengan banyaknya sampah yang mengakibatkan bau semerbak tak sedap membuat aliran sungai yang tidak stabil hingga sungai menjadi bersih. Kegiatan ini dilaksanakan hanya beberapa jam saja dengan kondisi sungai yang bersih. Hingga adanya tanggapan yang baik dari bapak kepala desa kami “kegiatan membersihkan sungai ini sangat bagus, Karena mahasiswa peduli dengan lungkugannya” Ujarnya.



*Gambar 4 simbolis penyerahan sembako oleh kepdes dan kordes KKN*

Dan kegiatan kedua yaitu Donasi sembako, tak heran dengan hal ini apalagi menjadi hal perbincangan utama dari sekian banyaknya rekomendasi untuk merancang Program Kerja untuk kelompok 50 KKN-P UMSIDA. Untuk kegiatan ini membutuhkan persiapan dua sampai tiga hari untuk memepersiapkan seperti packing sembako dan juga menyusun berjalannya acara ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021 pada pukul 13.00. Apel pemberangkatan kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Kedungbanteng yang dihadiri oleh Bpk. Pembimbing kami yaitu Bpk Ribangun Bamban Jakaria S.T.,MM Bpk. Kepala Desa Bpk. Moh Ali serta Perangkat Desa, Ibu Jannah, dan tak lupa dengan sangat bangga karena juga dihardiri oleh Pihak dari Universitas anggota dari DRPM yaitu Bpk. Sigit Dermawan M.Si. Target sasaran penerima donasi yang berupa sembako ini ditujukan pada masyarakat yang kurang mampu terutama pada masyarakat yang terdampak banjir. Program Kerja ini sudah sangat baik yang dilakukan oleh kelompok 50 KKN-P UMSIDA. Pengabdian yang sangat bagus dan dapat membantu sedikit untuk masyarakat.

## 2. Sosialisasi Kegiatan Mengajar



*Gambar 5 kegiatan mengajar di SDN Kedungbanteng*

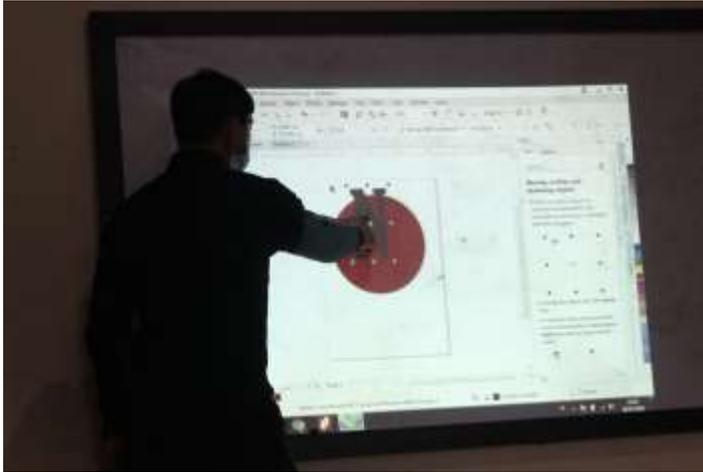


*Gambar 6 kegiatan mengajar di MIM Kedungbanteng*

“Sosialisasi Kegiatan Mengajar” Kegiatan mengajar ini dilakukan pada dua sekolah yaitu MIM Kedungbanteng dan SDN Kedungbanteng. Waktu pelaksanaan ini dilakukan dalam kurun waktu tiga minggu yang dimana pada masing – masing perminggu ada satu kali kegiatan di masing – masing sekolah. Target yang diambil dari kegiatan ini adalah siswa kelas satu dan dua. Yang diberikan pada kegiatan ini adalah belajar dan mengajar layaknya juga memberikan materi sama halnya yang diberikan oleh guru. Selain itu yang dilakukan oleh kelompok 50 KKN-P adalah memberikan games yang dapat mendedukasi siswa yang tentunya juga

memberikan mereka trauma healing untuk mereka yang mungkin jenuh dengan keadaan baru di era Pandemi.

### 3. Desain Grafis



*Gambar 7 pemateri menjelaskan cara desain kepada peserta*

TIM kelompok 50 KKN-P dari universitas muhammadiyah sidoarjo mengadakan acara pelantihan desain grafis untuk para remaja desa kedungbanteng, acara ini dihadiri oleh beberapa organisasi remaja seperti anak AMM, KARTAR, GESPER dan beberapa anak remaja terdekat, kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan demi jiwa kreatifitas dengan menggunakan aplikasi corelDraw kegiatan ini bertempat di desa kedungbanteng rt 06 rw 03 tepatnya di rumah Bpk. kohar dan kami mengangkat judul “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KREATIVITAS DESAIN GERASI MILENIAL” tanggal pelaksanaan itu sendiri bertepatan pada hari sabtu {20/02/2021} kegiatan ini salah satu program desa yang belum terlaksana untuk itu kami tim KKN-P membantu untuk merealisasikan untuk remaja ortom serta remaja AMM dengan persetujuan kepala desa kedungbanteng yaitu Moh. Ali serta DPL dari tim KKN-P kelompok 50 ini Bapak Ribangun Baman Jakariyah.

Pada hari sabtu kegiatan ini di laksanakan di tanggal {20/03/2021} tepat pukul 13.00 dengan dilaksanakan selama hampir 2 jam dan kegiatan itu dengan mengundang pemateri yang handal dalam mengaplikasikan media tersebut “karena dengan kita bisa mendesain kita akan mudah untuk mencari pekerjaan” ujar Bpk. Abidin selaku pemateri.



*Gambar 8 kegiatan pelatihan desain grafis*

Edukasi ini bertujuan agar banyak anak muda yang sudah memiliki sedikit kelebihan dalam mendesain akan semakin mengasah keterampilan itu agar lebih maksimal, di acara itu juga perwakilan beberapa anak muda untuk maju dan melakukan atau mendesain secara langsung dengan di pandu pemateri tersebut agar lebih muda dalam pembelajaran mendisain. Dengan itu setelah kegiatan berakhir kelompok 50 KKN-P merasa lega dan senang telah selesai salah satu Program Kerja yang dimana program ini hampir dilakukan didesa namun belum bisa

berjalan yang pada akhirnya berjalannya dengan adanya pengabdian dari kelompok 50 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

#### 4. Cipta Menu



*Gambar 9 tahap plating pada kegiatan cipta menu*

Tim kelompok 50 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah kegiatan cipta menu yang diadakan di balai desa kedungbanteng pada tanggal {24/03/2021} hari rabu. Tim kelompok 50 KKN-P mengundang beberapa ibu ibu PKK dari desa kedungbanteng sebagai peserta lomba pada kegiatan cipta menu ini yang bertujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dan mengasah kreativitas ibu ibu PKK di desa kedungbanteng. Tak hanya itu, dalam acara ini dihadiri juga oleh Ibu lurah, Ibu bidan desa, dan juga beberapa petugas desa sebagai juri dalam acara ini.

Melalui lomba cipta menu ini kami menggunakan bahan utama yang dimana merupakan lauk mayoritas atau salah satu nama utama didesa ini sebagai budidayanya yaitu ikan lele. Dengan menu utama ikan lele tim KKN-P umsida berharap agar ibu ibu PKK dapat mengolah sekreatif mungkin dan se enak mungkin, makanan yang disajikan. Ketentuan dari penilaian cipta menu ini yang akan di nilai itu dari segi

GIZI, kebersihan dan kerapian masing masing memiliki potensi 25 % sehingga menghasilkan pemenang utama dari kelompok 1 dengan hasil nilai 330. Dari hal itu tak heran jika kami harus mengundang ibu bidan srebagai juri dalam lomba ini karena untuk mengontrol dan menilai dengan baik bagaimana dengan gizi dan kebersihan dalam proses hinggal finished plating.



*Gambar 10 penyerahan hadiah kegiatan cipta menu*

Kegiatan ini akhirnya berjalan lancar meski ada sedikitnya rintangan yang selalu ada jalan penyelesaian. Kami dapat melihat kebahagiaan dan keseruan dari ibu – ibu PKK karena mungkin telah lama mengharapkan kembali adanya acara – acara yang seperti ini sebagaimana dulu sering dilakukan sebelum adanya pandemi ini. Dan TIM kelompok 50 KKN-P juga memberikan hadiah kepada masing – masing para peserta lomba, oleh – oleh kecil sebagai kenangan untuk juri dan tentunya juga adanya pemberian hadiah utama sebagai hadiah pemenang lomba dalam cipta menu.

## 5. Branding UMKM Pentol Lele



*gambar 11 kreasi pentol lele bu Ita*



*gambar kreasi pentol dari daging lele dan foto bersama DPL, dan Pemonev  
1*

Program kerja selanjutnya adalah Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat brand untuk UMKM pentol lele,

dimana pada projer sebelumnya yaitu cipta menu, Tim KKN-P mengajak ibu-ibu PKK untuk menciptakan menu baru atau inovasi baru dari bahan baku ikan lele, dan pada saat itu ada salah satu kelompok yang mengkreasikan ikan lele menjadi pentol. Menurut Tim KKN-P UMSIDA menu tersebut cukup unik, sehingga Tim KKN-P membantu ibu Ita tersebut untuk merealisasikan keasi menu Pentol Lele untuk dipasarkan ke khalayak umum. Maka dari itu Tim KKN-P 50 UMSIDA membantu untuk memasarkan produk baik secara online maupun offline, dan juga membantu dalam membuat brand agar lebih menarik untuk dipasarkan.

### **2.1.3 Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Sosial**

#### **1. Pengajian Ikatan Pelajar Muhammadiyah**



*gambar 2 Menghadiri acara IPM*

Pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 dan hari Minggu, 7 maret 2021. Kami Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 50, diundang oleh adik-adik pelajar Muhammadiyah untuk menghadiri acara Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Perwakilan dari kami menghadiri acara tersebut di hari sabtu dan minggu. Acara pengajian Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) diselenggarakan di desa Kedungbanteng, yaitu di salah satu rumah anggota IPM yang dilakukan secara bergiliran.



*gambar 3 Memberikan sambutan untuk anggota IPM*

Acara IPM ini dihadiri oleh adik-adik pelajar SD, SMP, dan SMA. Tujuan dari pengajian atau acara Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini adalah untuk melatih adik-adik dalam berbicara di depan umum '*public speaking*' seperti ber- retorika. Selain itu, salah satu perwakilan dari Tim KKN-P 50 diminta untuk memberikan materi kepada adik-adik IPM, Tim KKN-P 50 merasa senang karena bisa menghadiri acara Ikatan Pelajar Muhammadiyah, sekaligus bisa mempererat tali silaturahmi dengan adik-adik Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

## **2. Senam Sehat Bugar**



*gambar 4 senam sehat bugar bersama pemandu senam*

Tim KKN-P 50 UMSIDA, mengadakan kegiatan sosial yaitu Senam Sehat Bugar bersama ibu-ibu PKK. Senam diadakan di hari Minggu, 21 Maret 2021. Senam sehat bugar ini merupakan kegiatan yang bagus untuk kesehatan badan, kami kelompok KKN-P 50 mengundang ibu-ibu PKK untuk hadir dalam senam sehat bugar ini kami juga mengundang instruktur senam sebagai pemandu agar senam dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.



*gambar 5 senam sehat bugar bersama ibu-ibu PKK*

Senam sehat bugar ini dilakukan selama kurang lebih 1,5 jam yaitu dari pukul 06.00 sampai pukul 07.00, yang dipandu oleh instruktur senam profesional dan dihadiri oleh ibu-ibu pkk, ibu-ibu perangkat desa, serta baok kepala desa juga turut hadir dalam acara tersebut. Setelah acara selesai, para tamu undangan dipersilahkan untuk mengambil konsumsi yang telah kami sediakan. Tujuan dari kegiatan kegiatan sosial senam sehat bugar ini yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN-P 50 universitas Muhammadiyah, selain itu, kegiatan senam ini sangat baik bagi kesehatan kita.

### 3. Pengajian 'Aisyiyah



*gambar 6 memberikan materi pada pengajian 'Aisyiyah*



*gambar 7 pemandu acara pada pengajian 'Aisyiyah*



*gambar 8 foto setelah kehiatan 'Aisyiyah*

Kegiatan sosial selanjutnya ialah pengajian 'Aisyiyah, Tim KKN-P 50 diundang oleh salah satu anggota 'Aisyiyah untuk menghadiri pengajian 'Aisyiyah ini. Acara pengajian ini dilakukan pada hari Minggu, 21 Maret 2021 pada pukul 16.00. Salah satu anggota dari kami, diminta untuk memberikan materi kepada ibu-ibu pengajian, dan tema yang diberikan adalah 'Islam juga untuk anak-anak' yang membahas tentang bagaimana cara mengasuh anak sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Selain itu, kami juga diminta untuk menjadi panitia selama 'Aisyiyah berlangsung seperti menjadi Pembawa Acara, Pembacaan ayat suci Al-Qur'an juga dilakukan oleh perwakilan dari Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kami juga memberikan souvenir untuk semua ibu-ibu pengajian 'Aisyiyah yang hadir pada hari itu. Kami berharap semoga materi yang disampaikan oleh salah satu perwakilan kami (Salwa) berikan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu 'Aisyiyah, dan juga semoga Souvenir yang kami berikan dapat dikenang.

#### 4. Serah Terima Jabatan Kepala Desa



*gambar 9 penyerahan jabatan kepada kepala desa baru*



*gambar 10 acara serah terima jabatan kepala desa*

Dalam acara Serah Terima Jabatan (SERTIJAB) kepala desa Kedungbanteng yang dilaksanakan pada hari Senin, 8 Maret 2021, acara dilaksanakan pada pukul 19.00 sampai pukul 21.00 kelompok KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mendapatkan undangan dari perangkat desa untuk menghadiri acara tersebut, kami di sana diminta oleh perangkat desa untuk membantu mempersiapkan acara dan

menyambut tamu undangan dan juga membantu membersihkan tempat setelah acara pelantikan selesai.

## 5. Perpustakaan Desa



*gambar 11 penyerahan donasi buku oleh donatur kepada perwakilan Tim KKN-P 50*

Kegiatan sosial selanjutnya ialah perpustakaan desa, dimana kami Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diminta oleh salah satu perangkat desa untuk merealisasikan perpustakaan desa. Dimana perpustakaan desa ini bertempat di balai desa Kedungbanteng. Kami Tim KKN-P 50 membuat pamflet untuk disebar di media sosial, isi pamflet tersebut ialah, meminta masyarakat yang memiliki buku anak-anak yang tidak terpakai agar didonasikan ke balai desa Kedungbanteng. Ada beberapa masyarakat yang mendonasikan bukunya di perpustakaan desa dimana bukunya adalah buku cerita anak-anak, buku cerita nabi dan rosul dll. Tim KKN-P berharap, semoga perpustakaan desa ini tetap berjalan dan semoga semakin banyak donasi buku yang ada perpustakaan desa, sehingga adik-adik dapat membaca buku de balai desa.

## 6. Kegiatan Posyandu



*gambar 12 membantu kegiatan posyandu*

Kegiatan sosial selanjutnya yaitu Posyandu, kami membantu ibu-ibu kader dalam kegiatan Posyandu. Kegiatan prosyandu ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan oleh desa Kedungbanteng, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kesehatan balita (Bayi di bawah umur lima tahun). Kegiatan posyandu ini meliputi menimbang berat badan bayi, mengukur tinggi badan bayi, memberikan vitamin, dll. Kami membantu ibu-ibu kader untuk menimbang nerat badan bayi dan menenangkan bayi yang sedang menangis karena takut ditimbang.

### 2.2 Dukungan dari masalah-masalah yang diperoleh

Kegiatan KKN-P Kelompok 50 memiliki kegiatan yang meliputi : Edukasi Belajar pada SDN/MI, pelatihan Desain Grafis, Mitigasi Bencana Banjir, Posyandu, Senam Pagi, Pengajian, Cipta Menu. Program Kerja Edukasi Belajar pada SDN/MI, Tim KKN-P kelompok 50 mendapatkan dukungan besar dari kepala sekolah. Program kerja pelatihan desain KKN-P menysar kepada remaja yang berada di desa Kedungbanteng. Mitigasi Bencana Banjir, kami memberikan bantuan pada warga yang terdampak banjir, dalam kegiatan ini kami tim KKN-P kelompok 50 memberikan pencegahan banjir dengan membersihkan sungai yang berada di RT 01 dan 02, serta memberikan bantuan berupa sembako yang berguna untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini dihadiri oleh bapak sigit selaku direktur direktorat riset dan pengabdian masyarakat (DRPM Umsida).

KKN-P kelompok 50 membantu kegiatan posyandu yang bertempat di balai desa kedungbanteng, tanggulangin. Kegiatan ini bertujuan untuk memperhatikan kesehatan masyarakat desa kedungbanteng yang mempunyai sasaran balita, remaja, dan lansia. Pengecekan kesehatan masyarakat dilakukan oleh bidan desa kedungbanteng yaitu ibu sugiyanti. Selanjutnya, kegiatan senam yang dilakukan pada hari minggu yang dihadiri oleh masyarakat dan ibu-ibu PKK desa kedungbanteng yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi.

Kegiatan pengajian Aisyiyah, dalam kegiatan ini tim KKN-P Kelompok 50 diundang untuk berpartisipasi dalam memberikan materi kepada ibu-ibu pengajian Aisyiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu yang bertempat di masjid Al-huda. Cipta menu kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kedungbanteng, sasaran yang kita tujuh ialah ibu-ibu PKK. Program kerja ini kita rancang sebagai bentuk membuat ide masakan yang baru dengan bahan-bahan yang sudah tim KKN pilih agar ibu-ibu PKK dapat memberikan atau memiliki ide resep baru untuk mengolah ikan lele.

Semua kegiatan program kerja ini didukung oleh:

1. Bapak ribangun bamban jakaria, S.T., M.M selaku DPL (Dosen pembimbing lapangan)
2. Bapak kepala desa kedungbanteng
3. Kepala sekolah MI muhammadiyah 2 kedungbanteng
4. Kepala sekolah SDN kedungbanteng
5. Karang taruna desa kedungbanteng
6. Ikatan pelajar muhammadiyah (IPM) Kedungbanteng
7. Angkatan muda muhammadiyah (AMM) kedungbanteng
8. Gerakan solidaritas pemuda kreatif (GESPER) Kedungbanteng
9. Kelompok Ibu-ibu PKK
10. Masyarakat desa kedungbanteng

Permasalahan yang masih kami jumpai saat melakukan beberapa proker tersebut ialah kadang adanya miss communication dari teman-

teman tim KKN-P kelompok 50 kepada masyarakat dan perangkat desa setempat.

# SEKILAS PENGABDIAN Pelabuhan Tak Berlabu



## 3.1 Lika-Liku Kehidupan KKN di Desa Tetangga, Desa Kedungbanteng

Oleh: Frida Anindita Nurviafantri

KKN tahun ini sangat berbeda dengan KKN sebelumnya, di tengah pandemi covid 19 yang masih saja eksis sampai sekarang, mau tak mau kegiatan KKN harus tetap dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan, salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sesuai dengan aturan, ajang pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah masing-masing, begitu juga dengan teman-teman mahasiswa yang pulang kampung bisa melakukan KKN di kampung halamannya.

Hari dimana pengumuman kelompok dan lokasi KKN dilaksanakan sangat saya nantikan. Saya menebak-nebak dimana saya ditempatkan. Ternyata saya mendapat lokasi KKN di desa tetangga, yaitu desa Kedungbanteng kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Lokasinya tidak jauh dari rumah saya di desa Putat. Padahal saya ingin merasakan bagaimana rasanya KKN yang jauh dari daerah saya, ingin merasakan kesibukan di posko bersama tim dengan latar belakang yang berbeda-beda selama 24 jam, serta ingin melihat masyarakat yang ada di luar sana. Namun bagi saya melakukan kegiatan KKN di lingkungan sendiri menjadi lebih bermakna karena saya lebih bisa mengenal dan mengetahui bagaimana potensi masyarakat dan persoalan yang dihadapi sehingga saya dan tim bisa membantu memberikan solusi serta mengimplementasikan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah secara langsung.

Ketika saya membaca pembagian kelompok, saya satu kelompok dengan teman satu kelas saya yaitu Kharisma. Dan ada beberapa nama

yang saya kenal mereka adalah teman kecil saya saat saya masih tinggal di Desa Kedungbanteng. Setelah pembagian kelompok, keesokan harinya saya dan tim bersepakat untuk menjadwalkan pertemuan perdana untuk perkenalan dan tentu saja membahas program kerja yang akan dilakukan selama 39 hari yaitu 22 Februari- 1 April 2021. Saya merasa tidak terlalu sulit untuk beradaptasi dengan tim saya, mungkin karena merasa sebelumnya sudah mengenal antara satu dengan yang lain.

Pada KKN kali ini, saya dan tim melakukan survey di beberapa titik yang ada di Desa Kedungbanteng yang bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi masyarakat yang ada di desa Kedungbanteng ini. Tidak lupa juga saya menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang desa ini yang meliputi ekonomi, UMKM, kondisi Desa, dan sebagainya dengan mengobrol bersama masyarakat dari berbagai kalangan, seperti ibu-ibu, anak-anak, pedagang dan profesi lain, serta perangkat desa yang dengan senang hati memberi masukan dan gambaran desa Kedungbanteng. Sesuai dengan pesan dari DPL saya adalah harus melihat kondisi yang ada di desa dan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di desa Kedungbanteng.

Saat ini desa Kedungbanteng sedang mengalami banjir, banjir menggenang di RT 05 dan RT 06, sehingga banyak fasilitas warga yang terendam banjir, seperti rumah, sekolah, mushollah dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan hambatan tersendiri bagi warga disana. Kondisi rumah tidak layak huni, sehingga warga setempat merenovasi dengan meninggikan pondasi lantai agar air tidak masuk ke dalam rumah. Renovasi tersebut jelas membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga sebagian besar warga kesusahan dalam segi ekonomi. Tidak hanya di RT 05 dan RT 06 saja, di wilayah RT lain juga terkena dampak dari banjir ini seperti jalan yang rusak parah karena digunakan sebagai akses lalu lalang truk besar pengangkut pasir untuk korban banjir.

Tidak hanya segi ekonomi saja yang terhambat, namun juga segi kesehatan. Banyak warga Kedungbanteng yang mengalami sakit akibat bencana banjir ini, seperti diare, demam berdarah, dan gatal-gatal akibat air yang meluap adalah air kotor dari berbagai sumber. Banjir ini terjadi karena curah hujan yang sangat tinggi akhir-akhir ini, dan juga masih

banyaknya masyarakat yang kurang sadar pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta pengolahan sampah yang benar, sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah domestik di sungai.

Dari gambaran kondisi masyarakat yang ada, saya bersama tim sepakat untuk melakukan program kerja Mitigasi Bencana. Tema KKN ini yaitu "Mitigasi Bencana Banjir di Tengah Pandemi Covid-19". Tidak hanya fokus pada mitigasi bencana banjir saja, tapi juga memberikan dampingan kepada korban banjir terutama anak-anak untuk mengatasi PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) akibat banjir dan covid.

Hasil dari wawancara kepada beberapa anak yang saya temui, mereka mengalami stress karena rumah dan lingkungan mereka yang terendam banjir dan juga adanya covid-19 ini, mereka menginginkan belajar dengan suasana yang seru dan asik agar dapat menjernihkan pikiran mereka. Sehingga program kerja edukasi dan kurangi PTSD ini sasarannya adalah anak-anak dengan usia 7-9 tahun atau yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Dasar. Di desa Kedungbanteng terdapat 2 Sekolah Dasar, yaitu MI Muhammadiyah 2 dan SDN kedungbanteng. Saya bersama tim mengajak siswa-siswi yang ada di sekolah belajar sambil bermain untuk mengurangi stress akibat adanya covid dan banjir yang terjadi. Siswa-siswi tersebut mengaku senang saat saya dan tim hadir untuk mendampingi mereka di sekolah.

Saya dan tim juga melakukan kerja bakti di area sungai desa Kedungbanteng, karena saya melihat banyak sekali sampah yang ada sehingga menyebabkan tersumbatnya aliran sungai. Saya dan tim bekerja sama dengan Karang Taruna, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif (GESPER). Adanya bantuan dari mereka bisa membantu dalam melakukan kerja bakti ini, dan menghimbau kepada masyarakat untuk menyadari betapa bahayanya untuk bumi kita jika membuang sampah di sungai.

Terdapat 2 Program kerja desa juga kami realisasikan yaitu Cipta menu yang sasarannya adalah ibu-ibu PKK dan juga Pelatihan Desain grafis untuk pemuda yang ada di desa Kedungbanteng. Dari program kerja lomba cipta menu ini, saya dan tim memberikan bahan utama berupa ikan

lele. Karena lele banyak dibudidayakan di desa kedungbanteng, diharapkan banyak menu-menu baru yang tercipta sehingga lele semakin terkenal dan banyak variasi olahan yang fresh dan dapat dijadikan sebagai trobosan baru dalam dunia kuliner. Saya sangat antusias ketika lomba ini diadakan karena melibatkan ibu-ibu yang membuat suasana menjadi lebih ramai dan menyenangkan. Terdapat 3 orang sebagai juri, yaitu ibu lurah, ketua PKK dan bidan. Dari ketiga juri ini dapat menilai sesuai dengan berbagai aspek seperti keindahan, kerapian, kebersihan dan tentu saja gizi. Saya dan tim memberikan hadiah satu set perlengkapan memasak kepada pemenang, dan juga hadiah gembira untuk peserta yang lain.

Program kerja desa berupa pelatihan desain grafis juga kami bantu untuk merealisasikan, karena dilihat dari kondisi desa dan informasi dari kepala desa, masih banyak pemuda yang pasif dan kurang mendapat pelatihan skill. Saya dan tim mengundang pemuda seperti karang taruna, AMM, dan lainnya untuk ikut serta dalam pelatihan ini. Saya berharap setelah diadakannya pelatihan desain grafis pemuda di Kedungbanteng lebih aktif dan bisa menerapkan ilmu yang telah didapat dari pemateri.

Masih banyak program kerja yang saya lakukan selama KKN di desa Kedungbanteng, seperti mendirikan taman baca desa bersama Ketua PKK, membantu pelaksanaan posyandu, mengikuti kajian IPM, kajian Aisyiyah, kajian siswo proyo, senam pagi sehat bugar bersama ibu-ibu dan lain sebagainya. Tentu saja saya dan tim tetap menerapkan protokol kesehatan, memakai masker setiap ada kegiatan dan menggunakan handsanitizer, mencuci tangan dan menjaga jarak. Tidak lupa juga saya dan tim mensosialisasikan 5 M kepada masyarakat saat melakukan kegiatan.

Awalnya saya dan tim sempat merasa khawatir dan takut untuk terjun langsung di masyarakat karena mengingat kondisi sekarang ini, namun berkat dukungan dari teman-teman dan nasehat dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) saya, bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST., MM. bisa berjalan lancar dan tidak kalah menyenangkan dibanding KKN seperti biasanya. Saya merasa bangga bisa tetap melaksanakan KKN di

tengah pandemi. Banyak pengalaman yang berbeda selama menyelesaikan program pengabdian tersebut.

Pengalaman ini sangat berharga bagi saya, pengalaman sebagai pembelajaran masa depan saya. Mengetahui bagaimana kondisi masyarakat ketika terjun langsung dan menghadapi persoalan di tengah masyarakat dengan latar belakang yang berbeda. Terasa agak berat dan sulit untuk membagi waktu, karena KKN ini dilakukan bersamaan dengan Kuliah, dimana saya dengan jurusan Teknologi Laboratorium Medis banyak melakukan praktikum dan laporan yang harus saya kerjakan. Tapi saya dapat menyelesaikan program kerja dengan baik bersama tim saya yang luar biasa dengan kesibukan mereka masing-masing.

### **3.2 Pengabdian Mahasiswa KKN-P di Desa Kedungbanteng**

**Oleh: Riska Hani Pratama**

Pengabdian KKN tahun ini saya rasakan sangat berbeda dengan KKN pada tahun sebelum-sebelumnya, karena banyaknya kondisi yang tidak memungkinkan untuk kita mengabdikan diri kita kedesa terpencil. Di tengah pandemi Covid-19, mau tak mau kegiatan KKN ini harus tetap dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan. Sebagai salah satu Contoh, Universitas Muhammadiyah Sidorjo. Sesuai dengan aturan yang sudah dibuat, kegiatan KKN ini menitikberatkan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok dan berlokasi di daerah terdekat tempat tinggal masing-masing mahasiswa.

Pengumuman penempatan Kelompok dan lokasi tempat kita nantinya akan mengabdikan diri selama satu bulan sangat saya nantikan. Tepat hari pengumuman saya mendapatkan kelompok KKN-P 50 yang berlokasi didekat rumah atau desa tetangga yang tepatnya ialah di desa Kedungbanteng. Disinilah nantinya kita kelompok 50 akan mengabdikan diri selama satu bulan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan mengaplikasikan ilmu kita yang sudah kita dapat di perkuliahan untuk di implementasi kan kepada masyarakat desa Kedungbanteng.

Sebelum kita merancang sebuah program kerja yang nantinya akan di realisasikan, Bapak Ribangun Bambang Jakariah, ST MM, selaku DPL kelompok KKN-P 50 meminta kita melakukan survey di beberapa titik di desa kedungbanteng yang terdampak banjir. Survey ini dilakukan agar sasaran program kerja kita nantinya sudah sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan di desa Kedungbanteng ini. Pada saat survey kelompok kami membagi menjadi beberapa kelompok kecil agar lebih efisien waktu dan menghindari kerumunan. Saat saya melakukan survey saya bertemu dengan beberapa ibu-ibu dan adik-adik yang terdampak banjir. Ibu-ibu mengeluh, bencana banjir ini sangat meresahkan karena tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari juga tidak dapat bekerja karena tempat ia berdagang juga terdampak banjir. Perekonomian warga juga menurun. Adik-adik yang beradiah di titik yang terdampak banjir, ada dua kakak beradik yang bercerita bahwa rindu dengan sekolah, rindu bertemu dengan teman-teman. Dampak dari pandemi ini dan juga banjir membuat adik-adik ini merasa jenuh dengan rutinitas yang ada.

Mahasiswa KKN-P kelompok 50 mengadakan program kerja berupa Edukasi Belajar pada SDN/MI di Desa Kedungbanteng sebagai upaya untuk mengatasi masalah pada pendidikan yang muncul akibat pandemi Covid-19 yang telah mewabah, serta memberikan sedikit trauma healing kepada siswa-siswi yang juga terdampak bencana banjir. Mitigasi Bencana banjir, program ini kita rancang sebagai upaya untuk membantu warga masyarakat desa Kedungbanteng yang terdampak banjir di beberapa titik desa, kita dari tim KKN-P membagikan 105 sembako kepada warga yang kurang mampu serta yang terdampak dari bencana banjir ini. Tim KKN-P juga membantu warga untuk membersihkan sampah dan sungai di Desa Kedungbanteng.

Pelatihan Desain Grafis, program kerja ini kita buat untuk memberikan ilmu editing yang nantinya dapat digunakan diberbagai kegiatan atau pekerjaan sasaran utama kami ialah remaja dan kelompok organisasi yang ada di Desa Kedungbanteng. Cipta Menu, program ini kita kita rancang sebagai upaya untuk menciptakan resep baru atau karya masakan yang baru dari Ibu-Ibu PKK dari bahan-bahan yang sudah tim KKN berikan. Dari program kerja cipta menu ini tim KKN sangat berharap

Ibu-Ibu PKK dapat berinovasi dan menciptakan resep baru dari ikan lele, yang mungkin nantinya dapat menjadikan lahan bisnis untuk Ibu-Ibu yang mau mencoba berbisnis.

Pengalaman KKN yang saya dapat selama mengabdikan diri selama satu bulan di desa kedungbanteng ini sangat banyak, mulai dari bertemu degan teman yang baru dan juga bertemu teman lama lagi yang sudah jarang bertemu. Mendapat pengalaman baru tentang memahami karakter dan situasi yang ada di lingkungan yang baru. Pengalaman ini sangat penting mungkin nantinya, karena dari pengalaman KKN ini saya belajar banyak dari hal kecil hingga besar. Mengetahui sedikit keresahan apa yang warga masyarakat rasakan, serta memahami bagaimana rasanya terjun langsung meninjau lokasi-lokasi di desa kedungbanteng. Mungkin KKN tahun ini agak berat saya rasakan karena disaat kita sedang mengabdikan diri di desa kita juga harus dituntut tetap kuliah daring, berat yang saya rasakan disini untuk membagi waktu kuliah dengan program kerja yang memang harus dijalankan. Selain itu tidak ada lagi, saya dan tim sudah bekerja dengan sangat luar biasa baik, memberikan yang terbaik untuk desa kedungbanteng.

### **3.3 Ini cerita KKN-ku, bagaimana KKN-mu?**

**Oleh: Anggi Fiolitta S**

Kuliah Kerja Nyata Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural Dan Teknologi merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini KKN-P diselenggarakan pada 22 Februari hingga 01 April 2021 yang berlokasi didesa Kedungbanteng Kec.Tanggulangin- Kab.Sidoarjo. KKN pada tahun ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya KKN tahun ini mahasiswa di tugaskan untuk melaksanakan KKN di wilayah sekitar atau sesuai dengan domisili masing masing. Selain itu KKN tahun ini tidak diperbolehkan mendirikan posko jadi mahasiswa diminta untuk PP (pulang-pergi) dari rumah ke tempat KKN. Dan untuk pembagian

kelompok atau tim pun di buat acak (berbeda-beda jurusan) tujuannya yaitu untuk menciptakan inovasi baru dan saling bertukar pikiran.

Dalam menjalani KKN selama sebulan ini, saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diminta untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan dan tetap menerapkan 3M yaitu mencuci tangan setiap akan melakukan kegiatan, berjaga jarak dan menggunakan masker.

Pada tanggal 18 Februari 2021 Tim KKN-P di dampingi oleh Dosen pembimbing untuk melakukan izin KKN di desa kedung banteng. Disitu kami mendapat sambutan dari kepala desa dan petugas balai desa dengan sangat baik. Kami juga mendapatkan banyak usulan untuk program kerja yang akan kami buat dari kepala desa dan wakil kepala desa.

Sebelum melaksanakan KKN-P di desa Kedungbanteng saya dan tim KKN-P mengadakan rapat untuk menentukan proker (program kerja) yang sesuai dengan keadaan desa Kedungbanteng namun saat itu kami belum juga mendapatkan ide proker. Oleh karena itu Dosen Pembimbing PKL meminta kita melakukan survei lapangan serta mengadakan wawancara pada warga kedung banteng. Wawancara berjalan dengan baik tim KKN mendapatkan respon dan sambutan yang sangat baik oleh warga.

Pada tanggal 24 Februari tim KKN-P mengadakan pertemuan dengan dosen pembimbing di kampus 2 Fakultas teknik. Tujuan pertemuan itu adalah untuk menetapkan program kerja dan menyelesaikan proposal KKN-P hari itu juga.

Pada tanggal 26 Februari tim KKN mengadakan pembukan KKN didesa Kedung banteng yang dihadiri oleh kepala desa, wakil kepala desa, Dosen pembimbing KKN, perangkat desa dan Mahasiswa KKN-P. Setelah rapat itu salah satu perangkat desa memberi kita izin untuk menempati ruang yang ada di bali desa yang tidak terpakai untuk dijadikan basecamp atau tempat rapat untuk tim KKN-P Kedungbanteng. Tujuannya yaitu agar kita tidak kesulitan dalam mencari tempat untuk rapat atau melakukan kegiatan selain itu kita juga bisa sharing tentang perkembangan desa

dengan perangkat desa atau kepala desa dan juga kita bisa membantu perangkat desa di dalam kegiatan yang ada di balai desa. Hari selanjutnya tim KKN-P melakukan izin kepada perangkat desa lainnya dan kepala desa untuk menggunakan ruangan yang tidak terpakai di balai desa. Setelah mendapat izin kita melakukan kerja bakti membersihkan ruangan tersebut dan menyusun piket. Piket itu digunakan untuk menjadwalkan siapa yang bertugas di balai desa, kenapa harus melakukan piket agar kami bisa membantu perangkat desa apabila membutuhkan bantuan mahasiswa KKN-P. Meskipun sudah ada piket tapi tim KKN-P tetap mengadakan rapat setiap harinya untuk menyusun atau melakukan persiapan program kerja yang telah dibuat. Buat kami persiapan sangatlah penting tanpa adanya persiapan yang matang kita akan susah mengadakan atau mewujudkan program kerja dengan sempurna tanpa hambatan dan kekurangan.

Proker pertama kita yaitu "MITIGASI BANJIR" proker ini merupakan program kerja unggulan yang kami buat tim KKN-P. Dalam program kerja ini kami memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Kegiatan program kerja mitigasi banjir yang kami buat yaitu mengadakan kerja bakti membersihkan sungai yang tercemar oleh sampah warga. Dengan mengundang organisasi masyarakat seperti pemuda karang taruna. Dalam kegiatan itu kami juga mendapat bantuan dari sukarelawan dari warga sekitar.

Selain kerja bakti membersihkan sungai dalam proker mitigasi banjir ini kami juga mengadakan pembagian sembako kepada warga yang terdampak banjir. Tujuan kami mengadakan pembagian sembako yaitu untuk membantu warga yang terkena dampak banjir berharap agar dapat sedikit meringankan kebutuhan pangan warga. Sebelum mengadakan pembagian sembako ke warga kami mendapat usulan dari perangkat desa untuk meminta bantuan dana pada pengusaha yang ada di desa kedungbanteng untuk membantu mewujudkan program kerja yang tim KKN-P buat.

Program kerja selanjutnya yaitu mengadakan edukasi ke SD dan MI. Sebelum melakukan atau menjalankan proker tersebut kami datang ke SD dan MI untuk mengirim surat izin permohonan KKN-P dan memperkenalkan diri kepada ibu kepala sekolah serta guru yang

mengajar disitu. Tujuan kami yaitu untuk memberikan edukasi serta permainan untuk menghibur dan mengurangi kebosanan di tengah banjir dan covid-19 di SDN Kedungbanteng serta mengajak siswa SD kelas 1 dan 2 untuk belajar dengan tenang dan gembira. Di setiap minggu pada program ini kami melakukan 1 kali pertemuan untuk siswa SD dan 1 kali pertemuan untuk siswa MI. Dan itu berlangsung hingga 3 kali pertemuan (3 minggu) Tim KKN mengajar sesuai dengan bidang atau jurusan masing-masing. Awalnya siswa terlihat takut ketika tim KKN-P memasuki ruangan kelas tapi setelah berkenalan dan salah satu rekan saya dari prodi psikolog menjelaskan tujuan kami siswa mulai tenang dan menyambut kami dengan baik. Dan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selain itu kami juga tetap melakukan persiapan untuk program kerja lainnya seperti cipta menu dan desain grafis persiapan yang kami lakukan untuk program kerja cipta menu yaitu menentukan tema, mempersiapkan tempat, menentukan sasaran kegiatan dan mencari hadiah yang cocok untuk pemenang lomba cipta menu dan persiapan yang kita lakukan untuk program kerja desain grafis adalah mencari pemateri, menentukan sasaran kegiatan, menentukan tempat dan membuat undangan. Tujuan tim KKN-P mengadakan lomba cipta menu yaitu untuk menemukan inovasi baru untuk dijadikan ide usaha, dan melatih kekompakan peserta lomba. Dan tujuan kami mengadakan desain grafis adalah untuk meningkatkan bakat desain remaja kedung banteng dan memberikan edukasi pada remaja yang mengikuti.

Pada akhir akhir kami KKN di Desa Kedungbanteng, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami melakukan acara makan-makan atau tumpengan sebagai penutupan pelaksanaan KKN-P di desa Kedungbanteng.

Sangat banyak kesan yang saya dapat dalam KKN-P ini, saya mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara membuat atau mewujudkan acara atau event dengan baik, cara bersosialisasi yang baik, Berorganisasi, Solidaritas, Tanggung jawab, kekompakan, tolong menolong dan juga saling menjaga satu sama lain dalam tim. Melalui KKN-P ini saya

menemukan banyak hal baru yang belum pernah saya temukan sebelumnya, banyak pengalaman baru serta teman baru. dan banyak pelajaran yang dapat saya petik melalui KKN-P ini.

### **3.4 Aku dan Desa KKN ku**

#### **Oleh: Lailatul Fitriani**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan pada mahasiswa semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN kali ini mempunyai tema Pencerahan yang disingkat menjadi KKN-P 2021. Saya mahasiswa angkatan 2018 program studi perbankan syariah. KKN kali ini berdasarkan domisili masing-masing mahasiswa dikarenakan pandemi yang belum selesai. Saya mendapatkan pembagian KKN di Desa Kedungbanteng, Tanggulangin, Sidoarjo. Lokasi KKN saya ini terletak bersebelahan dengan Desa rumah saya. KKN-P 2021 ini tidak ada tempat posko (Live in) maka semua mahasiswa KKN-P dapat pulang kerumah masing-masing. KKN-P dilaksanakan mulai 22 Februari – 1 April 2021 bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST., MM dan anggota Kelompok yang berjumlah 16 orang dengan program studi yang berbeda-beda.

Setelah mendapat pembagian kelompok saya dan teman-teman melakukan pertemuan yang bertujuan untuk membentuk susunan kepanitiaan dalam kelompok dan mengenalkan diri masing-masing agar kita saling mengenal dan tidak kaku ketika kegiatan berlangsung. Saya ditunjuk sebagai bendahara yang sesuai dengan program studi yang saya tempuh. Sebelum menentukan program kerja saya dan tim melakukan survey di beberapa titik desa Kedungbanteng, dikarenakan desa ini setahun terakhir mengalami masalah banjir yang tidak kunjung surut, serta banyak rumah-rumah warga yang sudah ditumpuk dengan pasir agar air tidak masuk kedalam dan jalan-jalan yang ada didesa Kedungbanteng mengalami kerusakan parah. Banjir disebabkan karena tidak adanya daerah resapan air sehingga air meluap kerumah warga.

Pertemuan selanjutnya kita rapat yang membahas program kerja dan didampingi dengan DPL Bapak Ribangun. Program kerja dibagi

menjadi 2 yaitu unggulan dan kerja desa. Program kerja unggulan merupakan program kerja yang telah ditentukan oleh kampus, dan Program kerja desa merupakan program kerja yang dimiliki oleh desa, tetapi mahasiswa KKN-P hanya dapat membantu atau berpartisipasi dalam merealisasikan dan tidak sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa KKN-P. dari hasil rapat bersama DPL program kerja yang telah didiskusikan yaitu edukasi Ke MI muhammadiyah 2 dan SDN Kedungbanteng, mitigasi banjir, lomba desain grafis, Lomba cipta menu.

Setelah melakukan rapat dengan DPL saya dan tim sepakat akan melaksanakan kegiatan pembukaan KKN yang berada di balaidesa Kedungbanteng yang dihadiri oleh perangkat desa dan DPL. Dalam pembukaan saya dan tim sekalian meminta izin untuk melakukan KKN didesa Kedungbanteng dalam waktu 1 bulan lebih serta jawaban dari perangkat desa adalah menerima baik kedatangan mahasiswa KKN-P ini. Saya merasa lega perlahan kegiatan KKN ini mulai berjalan meskipun diawalnya terdapat hambatan. setelah melakukan pembukaan, salah satu perangkat desa memberikan fasilitas ruangan untuk saya dan tim agar dapat mempermudah ketika berkumpul rapat sehingga tidak perlu kerumahnya teman-teman,

Saya dan Tim melakukan rapat untuk persiapan program kerja yang pertama agar tidak keteteran dan berjalan sesuai dengan rencana. Program kerja yang pertama yaitu edukasi MI dan SDN Kedungbanteng. saya dan tim melakukan edukasi ke MI muhammadiyah 2 Kedungbanteng terlebih dahulu setelah itu SDN Kedungbanteng. Edukasi diberikan kepada siswa kelas 1 dan 2. Saya mendapat bagian untuk mengajarkan materi ke kelas 2, saya merasa malu dan tidak bisa karena tidak mempunyai bakat untuk mengajar dan tidak berhubungan dengan jurusan saya, tetapi masih ada teman saya jurusan pendidikan yang dapat membantu mengajar kepada siswa kelas 2. Materi yang diberikan yaitu berbentuk scrapbook Bhs Inggris. Siswa kelas 2 merasa senang dengan kehadiran saya dan tim, edukasi ini bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan siswa terhadap sekolah daring dan memberikan trauma healing akibat terjadinya banjir ditengah pandemi covid.

Selanjutnya, program kerja yang kedua yaitu mitigasi banjir. Setelah melakukan rapat, saya dan tim sepakat bahwa mitigasi banjir yang akan diberikan kepada masyarakat berupa membersihkan sampah disungai dan memberikan sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir. Saat membersihkan sampah disungai saya merasa bahwa ini salah satu masalah tidak ada resapan air karena sungai yang seharusnya bersih ini dipenuhi sampah plastik, popok bayi, dll yang tentunya baunya sangat menyengat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membersihkan lingkungan dapat mengakibatkan masalah besar, untuk merubah kebiasaan ini sangat sulit karena semua tergantung pada kesadaran masing-masing.

Program kerja yang ketiga yaitu pelatihan desain grafis. Sebelum pelatihan dimulai terdapat hambatan saat menghubungi pemateri yang jadwalnya sibuk. Saya dan tim berusaha mencari pemateri yang lain dan pada akhirnya pemateri yang awal dapat menyempatkan waktunya untuk mengisi di pelatihan yang saya dan tim adakan. Menurut saya dalam acara pelatihan ini terdapat kurangnya persiapan panitia untuk menyiapkan tempat. Ketika pemateri sudah datang saya dan tim masih membersihkan dan menyiapkan meja presentasi. Pada waktu rapat saya dan tim sudah menyusun sebaik mungkin rundown acara, dikarenakan waktu yang molor dapat merusak rencana awal. Dalam pelatihan ini dihadiri oleh IPM, karang taruna, dan adik-adik desa Kedungbanteng.

Terakhir, program kerja lomba cipta menu. Sebelum acara berlangsung saya dan tim melakukan rapat untuk membahas konsep dan rundown acara, menentukan hadiah untuk lomba. Tujuan lomba ini memberikan inovasi baru agar dapat diterapkan untuk ide usaha/bisnis. Sasaran yang saya dan tim rencanakan dalam lomba ini adalah ibu-ibu PKK. Acara ini berlangsung dibalai desa Kedungbanteng tetapi ibu-ibu PKK memasak dirumah masing-masing, karena agar tidak terlalu banyak barang bawaan. Sehingga di balaidesa hanya berupa bentuk penyajian yang baik.

Rasa syukur dan Terimakasih kepada desa kedungbanteng yang telah mensupport program kerja KKN-P kelompok 50. Setelah program kerja terlaksana semuanya, saya dan tim KKN sepakat melakukan

kegiatan penutupan KKN-P desa Kedungbanteng dengan acara tumpengan atau makan-makan sebagai bentuk perpisahan kegiatan kami.

Saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman dalam KKN-P didesa kedungbanteng. pengalaman ini tidak akan saya lupakan. Banyak hikmah yang harus dipetik mulai dari kekompakan, kedisiplinan, solidaritas antara teman yang tidak bisa maka kita yang bisa harus berusaha saling membantu dan melengkapi. Dengan berbedanya jurusan kita dapat saling melengkapi satu sama lain. Semua tim KKN-P dapat membagi waktunya antara kuliah dan KKN. Karena pada tahun ini kuliah dan KKN dengan waktu yang bersamaan, dengan kerja keras tim sehingga dapat melaksanakan program dengan baik dan lancar.

### **3.5 Desa Kedungbanteng, Tempat Tinggal dan Tempat KKNku**

#### **Oleh: Rosidatul Amalia**

Desa kedungbanteng yang bertempat di kecamatan tanggulingin, iya itu adalah nama desa yang menjadi tempatku untuk mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan yang disebut dengan KKN (kuliah kerja nyata). KKN didesa tempat kelahiranku, tempat dimana aku tumbuh dewasa hingga kuliah semester 6 ini. Desa kecil yang dipenuhi penduduk yang ramah ini, desa yang menjadi tempat pengeboran lapindo saat ini, dan desa yang sebagian penduduknya mayoritas petani ini. Mungkin banyak yang bertanya, loh kok KKN di desa sendiri? Kenapa nggak di luar kota? nggak seru dong kalo didesa sendiri, jadi untuk tahun ini dan kemarin kampus sudah menetapkan bahwa KKN dimasing masing desanya sendiri, karena pandemi covid yang melanda sudah 1 tahun ini.

KKN ku sekarang ini telah mempertemukanku dengan teman-teman yang ternyata mereka teman dari SD, SMP, SMA. Seru sekali bukan? Bisa KKN sambil reuni juga, tidak hanya itu juga meski KKN didesa sendiri bukan berarti tidak bisa senang, malah senang karna banyak dukungan positif dari penduduk desa kedungbanteng ini. Dikelompokku ada 16 mahasiswa dari berbagai prodi/jurusan yang terdapat didalam satu kelompok ini. Kelompokku adalah kelompok KKN-P 50 yang di bimbing oleh Bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST.,MM.

Sekarang kondisi desa kedungbanteng berbeda dengan tahun-tahun lalu, sudah 2 tahun lebih desa kedungbanteng dilanda banjir disetiap musim hujan yang lama surut dikarenakan penurunan tanah. Untuk program kerja KKN ini dimulai dengan survey disetiap RT yang terkena bencana banjir yang teramat parah, yakni Rt 05 dan Rt 06. Untuk yang Rt lain juga mendapatkan dampaknya seperti jalanan yang rusak. Penduduk desa kedungbanteng termasuk saya sendiri juga kesulitan apabila melewati jalan yang rusak tersebut.

Kondisi seperti ini yang meresahkan penduduk kedungbanteng, mereka sulit untuk menjalankan hidup sehari-harinya apalagi ditambah dengan adanya pandemi covid-19 seperti, yang awalnya dulu penduduknya ada yang terkena dampak dari pandemi seperti diberhentikan dari kerjaan atau kerja tapi gajinya sudah tidak sama seperti sediakala, yang beralih untuk menjadi pedagang kecil tapi malah terkena bencana banjir yang melanda desa kedungbanteng yang mengganggu proses berdagang dan akhirnya terpaksa banyak yang menganggur. Untuk sedikit meringankan beban penduduk yang terdampak banjir KKN-P 50 mengadakan program kerja “Mitigasi Bencana” seperti memberikan sembako dan membersihkan sampah disungai kedungbanteng yang dapat menyumbat jalannya air disungai.

Seperti halnya anak kecil yang terdampak banjir yang setiap hari bermain air banjir yang bisa menjadikan wabah penyakit seperti diare, gatal-gatal dan lain-lainnya. Mereka juga butuh kegiatan yang bisa mengalihkan kebiasaan mereka bermain air dikala banjir, nah program kerja KKN-P 50 ini ada juga seperti “PTSD ( Post Traumatic stress Disorder)” untuk anak kecil, untuk menambah ilmu supaya mereka juga tidak bosan dengan sekolah daring saat ini.

Anak kecil didesa kedungbanteng ternyata *excited* dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN-P 50 ini, mereka amat semangat untuk melakukan setiap kegiatan yang disusun oleh mahasiswa KKN itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali ditempat yang berbeda.

Desa kedungbanteng sendiri mempunyai banyak sekali lahan seperti sawah yang luas, dan setelah terkena banjir yang melanda sawah

didesa kedungbanteng berubah menjadi kolam, yang saat ini banyak sekali penduduk dari desa lain menuju desa kedungbanteng untuk memancing ikan yang ada didalam kolam yang dulunya sawah.

Banyak bantuan yang didapatkan oleh penduduk desa kedungbanteng seperti bantuan pasir dan semen untuk membangun rumah mereka menjadi tinggi agar tidak terkena banjir lagi saat musim hujan melanda, namun dampak dari truk ratusan yang mengantar pasir menjadikan jalanan desa kedungbanteng semakin rusak parah. Sampai saat ini jalanan desa kedungbanteng belum direnovasi.

Penduduk desa kedungbanteng yang masih remaja seperti yang ada dalam organisasi IPM, GESPER, AMM, dan KARTAR (Karang Taruna) desa kedungbanteng diajak untuk melakukan kegiatan yang menjadi salah satu program kerja KKN-P 50 yaitu “Desain Grafis” yang bertujuan untuk mengajari remaja didesa kedungbanteng agar menjadi remaja yang kreatif dan inovatif. Remaja yang mengikuti kegiatan tersebut diharapkan bisa menyalurkan ilmu yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan tersebut supaya bermanfaat

Masih banyak lagi program kerja KKN-P 50 yang akan dilaksanakan didesa kedungbanteng ini, seperti mengadakan kegiatan senam bersama dihari minggu, membantu kegiatan posyandu, mendirikan sebuah taman baca, mengikuti kajian IPM, mengikuti kajian aisyiyah didesa kedungbanteng. Dan tidak lupa pula dengan mengikuti protokol kesehatan supaya terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan dari KKN, seperti bagaimana rasanya terjun langsung ke masyarakat dan menghadapi masalah yang ada didalam desa kedungbanteng, dan juga mengetahui bagaimana situasi dan kondisi desa kedungbanteng saat ini. Mungkin juga KKN kali ini lebih susah karena bersamaan dengan masuknya kuliah online, yang tadinya harus membagi waktu supaya bisa menjalankan program KKN dan juga mengerjakan tugas kuliah dari dosen yang terkadang deadline waktunya sedikit tapi tidak apa- apa karena semua akan menjadi kenangan dan pengalaman yang teramat berharga suatu saat nanti kalau kita sudah lulus kuliah.

### **3.6 Ku Kira Akan KKN di Luar Kota, Ternyata KKN di Desa Tetangga**

**Oleh: Intan Anis Maufuzah**

Dalam menempuh perguruan tinggi strata satu, setiap mahasiswa pasti akan merasakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana KKN ini merupakan suatu bentuk kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan atau biasa disebut pengabdian kepada masyarakat, dan di tahun 2021 akhirnya saya merasakan apa itu KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saya lakukan ini merupakan KKN Pencerahan dengan tema Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi. Pada awalnya saya membayangkan jika akan KKN di luar kota atau di daerah pegunungan, lalu melakukan pengabdian di sana, menginap selama kegiatan KKN bersama teman-teman. Namun pada nyatanya karena pandemi COVID-19 ini menghapus bayangan saya mengenai kegiatan KKN, yang pada akhirnya saya hanya bisa melakukan kegiatan KKN di desa tetangga atau di daerah dekat domisili rumah. Yang dimana alamat rumah saya di desa Banjarasri dan penempatan KKN saya di desa Kedungbanteng, kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, pandemi COVID-19 ini berdampak besar bagi seluruh elemen salah satunya perguruan tinggi. Karena pandemi COVID-19 ini pula semua aktivitas perkuliahan harus dilakukan secara daring, dan pada akhirnya KKN dilakukan di desa dekat domisili rumah. Pada saat pengumuman oembagian kelompok KKN. Saya berada di kelompok KKN Pencerahan 50 desa Kedungbanteng, dengan anggota kelompok sebanyak 16 mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi. Setelah mengetahui nama anggota kelompok KKN-P 50, kami mengadakan pertemuan untuk saling mengenal dan membentuk struktur kelompok. Beberapa hari kemudian saya dan tim kelompok saya melakukan survey di balai desa bersama bapak DPL kami yaitu pak Ribangun Bambang Jakaria S.T., M.M. Kemudian Tim kami berdiskusi dengan bapak Moch. Yasin selaku Penanggung Jawab desa Kedungbanteng. Desa Kedungbanteng ini merupakan salah satu desa yang terdampak banjir beberapa tahun terakhir ini.

Beberapa hari kemudian tepat pada saat pembukaan KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, di sore harinya saya dan tim KKN-P 50 UMSIDA melakukan survey ke rumah warga. Kelompok kami dibagi menjadi 3 bagian untuk melakukan survey di titik yang berbeda. Dimana pada saat itu lokasi yang saya survey berada di RT 06. Pada saat perjalanan menuju salah satu rumah warga, saya dan 4 teman saya melewati banjir. Karena pada saat itu memeanng jalanan di sana terendam banjir, hingga pada akhirnya kami menitipkan motor kami didepan rumah salah satu warga yang tidak terdampak banjir. Kemudian kami berjalan kaki menuju rumah warga yang hendak kami wawancarai salah satu warga yang terdampak banjir. Dimana pada saat itu kami melewati jalanan yang terendam banjir yang tinginya kira-kira 20 cm. Setelelah melakukan survey ke beberapa warga kedungbanteng di titik yang berbeda-beda, dimana pada saat itu warga yang saya wawancarai rata-rata menjawab jika mereka ingin banjir ini segera surut dan jika hujan datang tidak banjir lagi.

Setelah melakukan survey, keesokan harinya Tim KKN-P 50 UMSIDA, bertemu dengan bapak DPL untuk mendiskusikan program kerja apa saja yang akan dijalankan, sekaligus membuat proposal bersama-sama. Hingga pada akhirnya kami menetapkan empat program kerja yang akan kami jalankan, karena permasalahan yang dihadapi desa Kedungbanteng saat ini adalah banjir maka program kerja yang pertama mitigasi bencana banjir sebagai program unggulan, desain grafis sebagai program kerja desa, cipta menu sebagai program kerja desa, dan program kerja yang terakhir adalah program kerja pendidikan yang kami sepakati untuk dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yang dilaksanakan di SDN Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah Kedungbanteng.

Akhirnya KKN-P 50 desa Kedungbanteng melakukan pembukaan di balai desa, yang di hadiri oleh Penanggung Jawab desa Kedungbanteng, bapak sekretaris desa dan bapak Dosen Pembina Lapangan. Program kerja yang kami laksanakan pertama kalinya adalah mengajar di MI Muhammadiyah Kedungbanteng, ini adalah pengalaman pertama saya pada mengajar adik-adik kelas dua SD/MI, setiap anak pasti mempunyai karakter dan sifat yang berbeda-beda pastinya. Ada adik yang pendiam,

ada yang usil, ada yang pintar, dan ada juga beberapa anak yang belum bisa membaca. Pada saat itu saya menjumpai salah satu anak laki-laki, pada saat itu saya membacakan soal yang ada di tema, dia bisa menjawabnya dengan cepat. Saya menyimpulkan bahwa sebenarnya anak tersebut pintar, dia juga bisa membaca secara perlahan dan dieja. Mungkin dia membutuhkan proses untuk belajar membaca lagi, agar bisa lebih lancar.

Prgram kedua yang kami jalankan yaitu program kerja Mitigasi bencana Banjir. Pada belakangan tahun ini desa Kedungbanteng terdampak banjir di beberapa wilayahnya, maka dari itu kami melakukan dua kegiatan, yaitu membersihkan sungai dari sampah, yang dilakukan pada hari minggu 14 Maret 2021. Acara yang kami selenggarakan ini dihadiri oleh bapak kepala desa dan dibantu oleh Karang Taruna, Angkatan Muda Muhammadiyah, dan Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif. Kami membersihkan sungai di beberapa titik lokasi sungai yang berada di desa Kedungbanteng. Saya berharap kedepannya warga Kedungbanteng dan sekitarnya bisa membuang sampah pada tempatnya, agar terhindar dari banjir dan berbagai macam penyakit.

Mitigasi bencana yang kedua yaitu membagikan sembako kepada warga yang terdampak banjir dan warga yang kurang mampu, pada hari rabu 18 Maret 2021. Saya dan Tim KKN-P 50 menjalankan program kerja kami dengan dihadiri oleh bapak DPL dan bapak panitia dari DRPM. Kami melakukan pembagian secara simbolis di balai desa bersama salah satu perwakilan warga, dan bapak kepala desa. Kemudian kami melanjutkan pembagian ke rumah-rumah warga, sekitar 105 sembako yang kami bagikan. Saya berharap sembako tersebut dapat bermanfaat bagi warga Kedungbanteng yang membutuhkan.

Program kerja selanjutnya adalah Desain grafis, acara ini merupakan pelatihan desain yang ditukukan kepada remaja di desa Kedungbanteng, dengan dipandu oleh pemateri kita yaitu bapak Abidin. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk melatih kreativitas remaja mengenai desain. Acara dilakukan pada hari Sabtu, 20 Maret 2021. Program kerja yang selanjutnya adalah lomba Cipta Menu yang dihadiri, dimana pada lomba cipta menu pesertanya adalah ibu-ibu PKK, yang

dibagi menjadi empat kelompok, dan setiap kelompoknya terdapat empat anggota. Tujuan dari lomba ini adalah menumbuhkan kreativitas untuk ibu-ibu PKK dalam menciptakan menu yang berbahan baku lele. Acara cipta menu ini dihadiri oleh ibu-ibu perangkat desa seperti ibu kepala desa, ibu sekretaris desa, ibu bidan desa, dan ibu-ibu perangkat desa yang berperan menjadi juri dan pemandu acara. Dengan adanya acara lomba cipta menu ini saya sangat senang, karena bias makan-makan bersama teman-teman dan bias mempererat tali silaturahmi dengan ibu PKK, dan ibu-ibu perangkat desa.

Selain menjalankan program kerja kami juga mengikuti kegiatan sosial seperti membantu desa untuk mendirikan taman baca, mengadakan senam bersama ibu-ibu, mengikuti pengajian Aisyah, membantu posyandu, dan mengikuti kegiatan IPM, kami juga turut diundang dalam acara pelantikan kepala desa Kedungbanteng. Saya sangat senang bisa mengikuti acara-acara tersebut, karena saya bisa belajar dan menambah ilmu pengetahuan dari kegiatan sosial. Dari KKN juga saya mendapat banyak pengalaman berharga, dan menurut saya program kerja dan kegiatan sosial diatas ada juga yang berhubungan dengan mata kuliah saya, yaitu Manajemen. Seperti halnya saat mengajar, saya jadi bisa manage adik-adik untuk siap dalam belajar, dari program cipta menu juga dapat menghasilkan kreativitas menu baru untuk dijual kembali sehingga ibu-ibu desa Kedungbanteng dapat mendirikan UMKM yang sangat bermanfaat untuk menambah penghasilannya. Melalui kegiatan KKN juga saya belajar arti menghargai pendapat orang lain, dan saling menghormati perbedaan pendapat, dari kegiatan KKN juga saya belajar berinteraksi dengan orang baru, dan belajar menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi desa.

Dulu saya memang berharap sekali menjalankan KKN di luar kota, di daerah pegunungan atau di daerah plosok, karena saya membayangkan jika nanti saya bertemu orang-orang baru di sana, menginap bersama tim KKN di posko, lalu bisa melihat pemandangan baru. Tapi menjalankan KKN di desa Tetangga juga tak seburuk itu kok, malah menurut saya melakukan pengabdian di desa tetangga sangat

menyenangkan. Saya harap semoga pengabdian saya dan Tim KKN-P 50 dapat bermanfaat dan dikenang oleh desa Kedungbanteng.

### **3.7 Mitigasi Bencana Di Tengah Pandemi Covid-19**

**Oleh: Muhammad Izzuddin**

Kuliah Kerja Nyata atau biasa di sebut KKN adalah ajang bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui ilmu-ilmu yang di dapat pada saat kulia. Dan pada umumnya mahasiswa yang melaksanakan KKN di tempatkan ke daerah-daerah yang jauh dari rumah mereka, dan terdapat posko KKN untuk tempat tinggal mahasiswa yang melaksanakan KKN. Pada tahun ini pelaksanaan KKN ini sangat berbeda, karena pada tahun ini di seluruh dunia sedang dilanda oleh virus yang dapat dengan cepat menyebar yaitu virus COVID-19, sehingga pelaksanaan KKN ini tidak seperti sebelum adanya pandemi COVID-19 ini, meskipun adanya pandemi ini KKN tetap harus dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu contoh, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Pada kali ini mahasiswa yang melaksanakan KKN tidak di tempatkan ke daerah-daerah yang jauh dari domisili mereka, melainkan mereka akan di tempatkan di daerah atau wilayah yang dekat dengan domisili mereka bahkan ada yang di tempatkan di desanya sendiri, KKN pada tahun ini juga tidak ada posko KKN untuk tempat tinggal mahasiswa. Dan untuk kegiatan KKN, sama seperti KKN pada umumnya tetapi di batasi dengan menjaga protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan, dan menjauhi kerumunan).

Saya Mohammad Izzudin adalah mahasiswa umside dari prodi Administrasi Publik fakultas Bisnis, Hukum, Dan Ilmu sosial. Saya adalah mahasiswa yang mengikuti progam perkuliahan pada jam malam atau biasa di bilang kuliah sambil kerja. Jadi pagi saya bekerja dan malamnya saya kuliah, dan pada semester ini saya melaksanakan progam KKN atau kuliah kerja nyata, progam KKN ini di bagi menjadi dua progam, KKN non kerja dan KKN kerja, pada kali ini saya mengikuti KKN non kerja karena banyak teman-teman yang menyarankan untuk ikut di KKN non kerja karena pelaksanaan KKN non kerja ini waktunya hanya satu bulan dan penempatan untuk KKN ini di sesuaikan dengan domisili mahasiswa.

Dan pengumuman pembagian wilayah dan kelompok sudah di umumkan. Dan saya di tempatkan di desa kedungbanteng, desa yang dekat dengan tempat tinggal saya yaitu desa putat. Desa kedungbanteng ini desa yang setahun terakhir ini mengalami bencana banjir. Dan ada sebagian wilayah desa kedungbanteng ini yang tidak terdampak banjir. Dan masih belum tahu apa penyebab bencana banjir tersebut.

Pada saat kelompok KKN sudah di bentuk keesokan harinya kita melakukan pertemuan pertama untuk perkenalan satu sama lain, dan membahas progam kerja apa yang akan kita jalankan di desa kedungbanteng yang saat ini mengalami bencana banjir. Sebelum menentukan progam kerja yang kita lakukan. Pada tanggal 18 Februari kami seluruh anggota KKN kelompok 50 dan di dampingi dpl bapak Ribangun Baman Jakaria melakukan kunjungan ke kantor desa Kedungbanteng, kunjungan kami di kantor desa tersebut untuk meminta izin untuk melaksanakan KKN di desa kedungbanteng ini, kami di sambut baik oleh Kepala Desa dan perangkat desa kedungbanteng, dan kami di beri izin untuk melaksanakan KKN di desa kedungbanteng ini, di sana kami juga menanyakan progam kerja apa saja yang akan di jalankan oleh desa kedungbanteng ini untuk sebagai bahan nantinya kita membuat progam kerja.

Setelah mendapat izin melaksanakan KKN dari kepala desa kedungbanteng, saya dan teman-teman KKN melaksanakan survey untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat desa kedungbanteng saat ini, kami mencari semua informasi seperti kondisi ekonomi, kondisi sosial dan kondisi kesehatan dan lainnya, untuk di jadikan bahan membuat progam kerja yang diterima di masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat desa kedungbanteng.

Setelah melaksanakan survey kita langsung melakukan pembahasan untuk membahas progam kerja apa yang akan kita lakukan dengan hasil survey tadi. Hasil pembahasan pada hari itu kemudian di bahas bersama dengan dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Ribangun baman jakaria dan kita di arahkan kepada progam kerja yang lebih baik. Dan di dapatlah progam kerja unggulan kita yaitu "MITIGASI BENCANA BANJIR" mitigasi banjir ini yaitu pemulihan kondisi masyarakat

akibat bencana. Dengan melihat kondisi desa kedungbanteng saat ini, program unggulan yang kita pilih mungkin akan memberikan manfaat bagi masyarakat desa kedungbanteng saat ini.

Setelah program kerja di tetapkan saya dan teman-teman melakukan pembukaan KKN di kantor desa kedungbanteng pada tanggal 26 Februari 2021 yang didampingi DPL bapak Ribangun Bamban Jakaria, pembukaan tersebut sekaligus menjelaskan program kerja yang akan kita laksanakan untuk 1 bulan kedepan, dan program kerja yang akan kita laksanakan di terima oleh pemerintah dan masyarakat yang menghadiri acara pembukaan tersebut. Acara pembukaan yang di laksanakan pada hari itu dilaksanakan dengan lancar.

Saya dan teman-teman KKN mengawali kegiatan pada minggu pertama yaitu mengatasi PTSD (Post Traumatic Stress Disorder), kegiatan ini untuk mengatasi trauma anak-anak akibat bencana banjir dan COVID19, dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak usia 7-9 tahun karena mereka mengalami stress karena rumah dan lingkungan mereka terendam banjir di tengah pandemi ini. Sasaran kami untuk melaksanakan program kerja ini yaitu anak-anak yang sekolah di SDN Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng yang berusia 7-9 tahun, saya dan teman-teman KKN mengajak para siswa-siswi melakukan pembelajaran sambil bermain dengan begitu mereka tidak jenuh dengan pelajaran dan mereka dapat sedikit menghilangkan stress mereka akibat banjir dan pandemi COVID19 ini. Program kerja ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

Kemudian di hari berikutnya kami mengadakan kerja bakti untuk membersihkan sampah-sampah yang berada di sungai, sampah-sampah yang berada di sungai ini merupakan sampah dari rumah tangga kebanyakan yaitu pempers bayi. sampah-sampah ini juga merupakan faktor yang menyebabkan banjir. Kerja bakti pembersihan sampah ini juga dibantu oleh anggota karang taruna, GESPER (Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif) dan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) desa kedungbanteng. Kegiatan tersebut di pimpin langsung oleh kepala desa kedungbanteng. Dengan adanya pihak-pihak yang mendukung acara kerja bakti ini, maka kerja bakti ini berjalan dengan lancar. Saya menghimbau

kepada seluruh masyarakat jangan membuang sampah sembarangan buanglah sampah pada tempatnya karena dampak yang di timbulkan sangatlah besar.

Dan pada hari dimana progam kerja unggulan kita dilaksanakan, progam kerja ini memberikan bantuan sembako kurang lebih sejumlah 105 paket kepada masyarakat desa kedungbanteng yang terdampak banjir, dana untuk melaksanakan progam kerja ini di dapat dari penggalangan dana kepada pengusaha-pengusaha di sekitar desa tersebut, saya sangat berterimakasih kepada para penyumbang dana yang bersedia membantu, peduli kepada masyarakat desa kedungbanteng ini, karena berakat mereka progam kerja ini bisa berjalan dengan lancar.

Setelah melaksanakan progam kerja unggulan kita masih mempunyai beberapa progam kerja yaitu pelatihan desain grafis untuk para pemuda di desa kedungbanteng, materi yang di berikan yaitu tentang Corel Draw. Karena aplikasi tersebut dapat di gunakan untuk mendesain apapun atau aplikasi pokok untuk desain grafis. Progam kerja ini dimaksudkan untuk meningkatkan SDM pemuda desa kedungbanteng yang rencananya akan di pekerjakan di Badan Usaha Milik Desa. Kegiatan ini di ikuti oleh berbagai organisasi di desa kedungbanteng seperti AMM, GESPER, dan Karang taruna. Dan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Dan kami juga memiliki progam kerja cipta menu, sasaran progam kerja ini yaitu ibu-ibu PKK desa Kedungbanteng, pada progam kerja ini kami menyediakan bahan pokok yaitu ikan lele, yang nantinya akan di dimasak berbagai macam menu, kami meilih tema ikan lele ini karena banyak dari masyrakat desa kedungbanteng ini mempunyai kolam ikan lele. Dan yang kami harapkan yaitu olahan ikan lele ibu-ibu PKK tersebut bisa menjadi terkenal dan menjadi ikon desa kedungbanteng. Dan secara tidak langsung dalam jangka panjang akan meningkatkan ekonomi masyarakat desa kedungbanteng. Dan masih banyak lagi progam kerja yang kita laksanakan di desa kedungbanteng ini seperti membantu posyandu, membuat taman baca dan lain-lain

Pada awal melaksanakan KKN ini saya dan teman-teman KKN sempat khawatir pada pelaksanaan KKN kali ini karena melihat kondisi

desa saat ini dan pandemi ini, namun berkat kerjasama dari teman-teman KKN dan nasehat dari DPL bapak Ribangun Bamban Jakaria. hanya rasa syukur yang bisa saya ucapkan sehingga seluruh progam kerja yang kita laksanakan dan dapat di selesaikan dengan lancar, Meskipun tidak lepas dari masalah- masalah kecil maupun besar saya dan teman-teman KKN kelompok 50 masih bisa menyelesaikannya. Pengalaman KKN ini sangat bermanfaat bagi saya, karena dengan adanya KKN ini saya mendapatkan teman-teman yang baru dan solid, KKN ini juga memberikan pengalaman baru bagi saya, bagaimana cara mengabdikan kepada masyarakat, bagaimana cara menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya, dan masih banyak lagi hal-hal baru yang belum saya dapatkan sewaktu berada di desa saya. Dan semoga ilmu yang diberikan mahasiswa KKN kelompok 50 Universitas Muhammadiyah sidoarjo ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Kedungbanteng.

### **3.8 39 Hari yang berharga di Desa Kedungbanteng**

**Oleh: Muhammad Zaqqi Zamroni Firdaus**

KKN tahun ini sangat berbeda dengan KKN sebelumnya, dimana kita harus benar-benar menjaga protokol kesehatan di tengah pandemi covid 19 ini, kegiatan KKN harus tetap dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan, salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya dan teman-teman berharap agar kegiatan KKN ini dilaksanakan jauh dari rumah kita masing- masing supaya bisa menambah pengalaman lebih tetapi sesuai dengan aturan, ajang pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah masing-masing, begitu juga dengan teman-teman mahasiswa yang pulang kampung bisa melakukan KKN di kampung halamannya.

Waktu pembagian tempat KKN saya terkaget karena saya ditempatkan didesa kedungbanteng kecamatan tanggulgin kabupaten sidoarjo yang letaknya tidak jauh dari tempat tinggal saya. Saya merasa kurang senang karena tempat KKN saya dekat dengan rumah karena keinginan saya dulu pas KKN berharap ditempatkan di daerah yang jauh dari perkotaan karena bisa mengajarkan saya lebih mandiri dan bersyukur. Tetapi karena sudah peraturan dari pihak kampus maka sayapun menerimanya dengan ikhlas

Ketika saya membaca pembagian kelompok saya terkaget karena saya satu kelompok dengan teman SD saya dulu yaitu Salwa, Ella, Hani dan Risma, saya merasa reuni tidak sengaja dalam kegiatan KKN ini. Setelah pembagian kelompok, keesokan harinya saya dan Tim bersepakat untuk menjadwalkan pertemuan perdana untuk perkenalan dan tentu saja membahas program kerja yang akan dilakukan selama 39 hari yaitu 22 Februari- 1 April 2021. Dan waktu pertemuan perdana saya tidak bisa hadir karena ada urusan lain.

Pada waktu KKN, saya dan tim melakukan survey di Desa Kedungbanteng dengan tujuan untuk melihat bagaimana kondisi masyarakat yang ada di desa Kedungbanteng. Kami juga menggali informasi tentang UMKM, ekonomi, kondisi desa. Dan saya juga mengobrol bersama masyarakat dari berbagai kalangan, seperti ibu-ibu, anak-anak, pedagang dan profesi lain untuk mendengarkan keluhan mereka yang desanya terdampak banjir, serta perangkat desa yang dengan senang hati memberi masukan dan gambaran desa Kedungbanteng. DPL saya berpesan kita harus melihat kondisi yang ada di desa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di desa Kedungbanteng dan kita harus bisa menerapkan ilmu-ilmu yang kita pelajari selama di perkuliahan

Saat ini desa Kedungbanteng sedang mengalami banjir dikarenakan adanya pengeboran di desa kedungbanteng, kondisi tanahnya menurun serta tidak adanya tempat atau jalan untuk air mengalir. Banjir menggenang di RT 05 dan RT 06, sehingga banyak fasilitas warga yang terendam banjir, seperti rumah, sekolah, mushollah dan sebagainya. Hal tersebut menjadi permasalahan yang ada di desa kedungbanteng. Kondisi rumah tidak layak huni karena air meluap masuk kerumah sehingga warga setempat merenovasi rumah mereka dengan meninggikan pondasi lantai agar air tidak masuk ke dalam rumah. Renovasi tersebut jelas membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga sebagian besar warga kesusahan dalam segi ekonomi. Tidak hanya di RT 05 dan RT 06 saja, di wilayah RT lain juga terkena dampak dari banjir ini seperti jalan yang rusak parah karena digunakan sebagai akses lalu lalang truk besar pengangkut pasir untuk korban banjir.

Dari segi kesehatan banyak warga Kedungbanteng yang kesulitan dengan air bersih sehingga ada yang mengalami sakit akibat bencana

banjir ini, seperti diare, demam berdarah, dan gatal-gatal akibat air yang meluap. Banjir ini terjadi karena adanya curah hujan yang tinggi, dan juga masih banyak masyarakat yang kurang sadar tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta bagaimana cara pengolahan sampah yang benar, sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai.

Dari gambaran keadaan tersebut, saya bersama tim sepakat untuk melakukan program kerja yaitu mitigasi bencana dengan tema "Mitigasi Bencana Banjir di Tengah Pandemi Covid-19". Tidak hanya fokus pada mitigasi bencana banjir, tapi kami juga memberikan dampingan kepada korban banjir terutama anak-anak untuk mengatasi trauma dan stress akibat banjir dan covid.

Di desa Kedungbanteng terdapat 2 sekolah dasar, yaitu MI Muhammadiyah 2 dan SDN kedungbanteng. Dari wawancara yang saya lakukan bersama tim kami menemukan banyak anak yang mengeluh karena sekolah dirumah karena adanya pandemi covid. Saya dan tim mengajak siswa-siswi yang ada di sekolah belajar sambil bermain untuk mengurangi stress akibat adanya covid dan banjir yang terjadi. Kami juga memberikan hadiah hiburan kepada siswa-siswi, siswa-siswi tersebut mengaku senang saat saya dan tim hadir untuk mendampingi mereka di sekolah. Karena dari wawancara yang saya lakukan bersama tim kami menemukan banyak anak yang mengeluh karena sekolah dirumah

Kami juga ada kegiatan membersihkan sungai yang ada di desa kedungbanteng dengan tujuan setelah KKN kami berakhir kegiatan tersebut bisa dilanjutkan oleh masyarakat. Kebanyakan sampahnya terhalang oleh jembatan rumah warga sehingga menumpuk dan menyebabkan tersumbatnya aliran sungai dan bau yang kurang sedap. Pada saat melakukan pembersihan sungai kami bekerja sama dengan Karang Taruna, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif (GESPER) sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih ringan karena dilakukan dengan bersama-sama dan kita juga saling mengenal antar sesama.

Di desa kedungbanteng terdapat 2 Program kerja yang kita laksanakan yaitu cipta menu yang sasarannya adalah ibu-ibu PKK dan juga Pelatihan Desain grafis untuk pemuda yang ada di desa

Kedungbanteng. Dari program kerja lomba cipta menu kami memberikan bahan utama berupa ikan lele, karena lele banyak dibudidayakan di desa kedungbanteng, kami berharap banyak menu-menu baru yang tercipta sehingga lele semakin terkenal dan banyak variasi olahan yang fresh, dapat dijadikan sebagai trobosan baru dalam dunia kuliner dan juga bisa dibikin usaha kuliner oleh warga kedungbanteng untuk meningkatkan kebutuhan ekonominya. Saya sangat antusias ketika lomba ini diadakan karena melibatkan ibu-ibu yang membuat suasana menjadi lebih ramai dan menyenangkan. Terdapat 3 orang sebagai juri, yaitu ibu lurah, ketua PKK dan bidan. Penilaian program cipta menu ini berdasarkan rasa, keindahan, kerapian, kebersihan dan tentu saja gizi. kami memberikan hadiah satu set perlengkapan memasak kepada pemenang, dan hadiah gembira untuk peserta yang lain.

Selain cipta menu kami juga merealisasikan program kerja desa berupa pelatihan desain grafis, kami mendapatkan informasi dari kepala desa yaitu masih banyak pemuda yang pasif dan kurang mendapat pelatihan skill. kami mengundang organisasi yang ada di kedung banteng seperti pemuda, karang taruna, AMM, dan lainnya untuk ikut serta dalam pelatihan ini. Saya berharap setelah diadakannya pelatihan desain grafis pemuda di Kedungbanteng lebih aktif dan bisa menerapkan ilmu yang telah didapat dari pemateri.

Banyak program kerja yang saya lakukan selama KKN di desa kedungbanteng, seperti mendirikan taman baca desa bersama ketua PKK, kami juga membuka open donasi buku untuk disumbangkan ke taman baca, membantu kegiatan posyandu, mengikuti kajian IPM kedung banteng yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, kajian Aisyiyah,, senam pagi sehat bugar bersama ibu-ibu. Kami tetap mentaati peraturan pemerintah yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan, memakai masker setiap ada kegiatan dan menggunakan handsanitizer, mencuci tangan dan menjaga jarak. Tidak lupa juga kami mensosialisasikan 5 M kepada masyarakat saat melakukan kegiatan.

Saya mendapatkan banyak pengalaman berharga selama kegiatan KKN ini, saya bisa belajar dan mengetahui bagaimana kondisi masyarakat secara langsung dan menghadapi persoalan di tengah masyarakat dengan latar belakang yang berbeda.

### **3.9 KKN Ku Sebuah Ajang Silaturahmi**

**Oleh: Salwa Nabilah Putri**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu mata kuliah yang mengharuskan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di desa dan memberikan edukasi yang sudah didapat di bangku kuliah untuk dipraktekkan ke masyarakat sekitar. KKN biasanya dilaksanakan ditempat yang jauh dari alamat rumah mahasiswa. Pada tahun 2021 KKN dilaksanakan jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, karena terdapat pandemi covid-19. KKN kali ini dilakukan ditempat terdekat dari domisili alamat rumah mahasiswa. Pada saat melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN juga harus menggunakan protokol kesehatan secara ketat dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Pada tahun 2021 saya mengikuti KKN Pencerahan di desa Kedungbanteng. Saya mahasiswa semester 6 kelas pagi dari program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya memulai kegiatan ini dengan pembukaan di balaidesa. Pembukaan KKN-P dilakukan pukul 10.00 WIB dengan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), PJ Kepala Desa, serta Sekretaris Desa. Saya dan Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di sambut hangat oleh seluruh perangkat desa yang ada di desa Kedungbanteng. Pelaksanaan kegiatan pembukaan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Seluruh anggota KKN-P, DPL, dan perangkat desa menggunakan masker serta menjaga jarak.

Setelah melakukan pembukaan di balaidesa, Saya dan Tim KKN-P memulai proker yang pertama yakni memberikan edukasi serta permainan untuk siswa kelas 1 & 2 di MI Muhammadiyah Kedungbanteng serta SDN Kedungbanteng. Tim KKN-P dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama mengisi di kelas 1 dan kelompok kedua mengisi di kelas 2. Saya dan Tim KKN-P melakukan edukasi di sekolah dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Saya dan Tim KKN-P memberikan edukasi hanya 1 jam saja. Setelah memberikan edukasi, Saya dan Tim KKN-P memberikan beberapa permainan untuk siswa kelas 1 & 2. Tujuan Saya dan Tim KKN-P memberikan permainan tersebut agar siswa-siswi kelas 1

& 2 merasa bahagia dan dapat meminimalisir rasa kejenuhan karena sekolah daring serta stres karena sebagian rumah mereka ada yang terdampak banjir.

Program kerja Saya dan Tim KKN-P yang kedua yakni mitigasi bencana banjir. Kegiatan pertama yang kami kerjakan yaitu membersihkan tumpukan sampah yang ada di sungai desa Kedungbanteng. Saya dan Tim KKN-P melakukan hal tersebut agar dapat membantu sedikit melancarkan air sungai yang sudah terhambat dengan tumpukan sampah. Kegiatan Saya dan Tim KKN-P yang kedua yaitu memberikan sedikit bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir dan masyarakat yang kurang mampu. Tujuan Saya dan Tim KKN-P melakukan program kerja tersebut yaitu agar dapat membantu memulihkan keadaan masyarakat setelah musibah banjir, terutama dalam hal pangan.

Program kerja selanjutnya yaitu desain grafis. Saya dan Tim KKN-P melakukan program kerja desain grafis dengan tujuan agar dapat menumbuhkan kreativitas pemuda yang ada di desa Kedungbanteng. Saya dan Tim KKN-P mengundang pemuda desa Kedungbanteng dari berbagai organisasi yang ada di desa. Organisasi tersebut yaitu karang taruna, GESPER, dan Angkatan Muda Muhammadiyah. Saya dan Tim KKN-P juga mengundang pemateri yang ahli dalam bidang desain grafis terutama yang ahli dalam hal corel draw. Pada saat kegiatan berlangsung Saya dan Tim KKN-P juga menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker.

Selain program kerja unggulan, Saya dan Tim KKN-P juga melakukan berbagai kegiatan pada saat melaksanakan KKN-P tahun 2021. Kegiatan tersebut yaitu menghadiri serah terima jabatan kepala desa yang baru, mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh adik-adik IPM, senam pagi bersama ibu-ibu PKK, dan juga menghadiri pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu Aisyah. Saya dan Tim KKN-P juga mendirikan taman baca dengan memberikan sedikit bantuan buku-buku yang masih layak baca dan meletakkannya di balaidesa desa Kedungbanteng.

Program kerja Saya dan Tim KKN-P yang terakhir yaitu lomba cipta menu. Proker ini melibatkan ibu-ibu kader PKK sebagai peserta lomba dan dibagi menjadi 4 Tim. Juri dalam lomba cipta menu ini yaitu dari ibu kepala desa, ibu sekretaris desa, ibu bidan desa, serta ibu perangkat desa. Saya dan Tim KKN-P menggunakan bahan utama lele untuk lomba cipta menu kali ini, karena mayoritas masyarakat desa Kedungbanteng berbudidaya lele. Tujuan Saya dan Tim KKN-P melakukan program kerja ini yaitu agar masyarakat Kedungbanteng mampu memunculkan inovasi baru dari olahan ikan lele.

### **3.10 Antara KKNku dan Desaku**

**Oleh: Mochamad Affan**

Cerita tentang KKN kali ini rupanya sedikit berbeda dengan KKN lainnya. KKN di desa sendiri, sedikit lucu, unik kedengarannya. Yang dimana selama ini KKN selalu tertempat jauh dari kota dan jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal. Dan KKN tahun ini tepat di KKN yang saya ikuti bertolak belakang yang justru di desa sendiri.

Tak asing lagi dengan mereka, kawan kelompok saya, yang tak disangka pada kelompok 50 KKN-P ini beranggotakan hampir separuh yang saya kenal. Beberapa mereka adalah teman saya ketika di Sekolah Dasar, teman mengaji dan rekan kerja. Di pertemuan pertama kelompok kami ketika itu bertempat di rumah salah satu anggota kelompok kami. Dan pertemuan pertama dengan Dosen Pembimbing Lapangan bertempat dibalai desa sambil mendampingi kami untuk izin menempati desa Kedungbanteng sebagai objek tempat kami melakukan kegiatan KKN.

Beberapa Program Kerja disusun dan diajukan, banyak percakapan pada pembahasan ini yang akhirnya menuju untuk diajukan pada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST.,MM. Program Kerja disini berisi empat Program Kerja yang dimana telah di setujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Diantaranya Sosialisasi kegiatan mengajar, Pelatihan Desain Grafis, Mitigasi Bencana Banjir dan Cipta menu.

Target pada Sosialisasi kegiatan mengajar ditujukan pada siswa kelas 1 dan 2 di MIM dan SDN Kedungbanteng. Target Pelatihan Desain

Grafis ditujukan pada remaja yang ada di desa Kedungbanteng seperti Kartar, AMM dan juga Gesper. Mitigasi Bencana banjir target pemberian donasi sembako untuk warga yang kurang mampu didaerah terdampak banjir. Dan terakhir pada Cipta Menu target kami adalah ibu-ibu PKK.

Dari semua kegiatan dan Program Kerja berjalan lancar meski ada sedikitnya rintangan tapi tidak menghambat semua proses kegiatan. Berkelibat dengan masyarakat mungkin menjadi sebuah hal yang biasa karena masih pada lingkup yang sama. Warga dan termasuk juga para pemerintah desa beberapa orang saya mengenal dengan baik tak heran jika saya terlihat dekat dengan mereka. Meski sedang di era pandemi tetap harus ada rasa syukur termasuk juga KKN bertempat di desa tempat tinggalku. Sangat teramat dekat dan saya senang dapat mengabdikan di desa sendiri yang bertujuan tidak lain adalah lebih mendekat dengan masyarakat dan memberi pengabdian untuk warga.

Dari pengabdian pertama yang dilakukan di MIM dan SDN merupakan kegiatan kali pertama dalam hidup saya. Mengajar dan bermain dengan anak-anak di lingkungan sekolah yang terlihat asik adanya. Lanjut pada Mitigasi Bencana Banjir dimana adanya kegiatan untuk membersihkan sungai dari sampah yang kelihatan tidak menyenangkan tapi mengesankan dan dilanjutkan lain hari yaitu memberikan warga sumbangan berupa sembako seperti yang saya singgung dengan cerita diatas. Sebenarnya tak mudah bagi kami dari Program kerja kami karena mungkin memakan banyak uang tapi dengan demi dapat membantu masyarakat yang hamper maksimal kami menyodorkan proposal pada beberapa perusahaan sekitar untuk membantu dalam berdonasi. Kegiatan yang ketiga Desain Grafis nah kegiatan ini kami juga mengesankan karena kita menempatkan di aula salah satu warga desa sendiri yang membuka pintu luas untuk kegiatan ini. Kegiatan terakhir jatuh pada Cipta Menu dimana kegiatan ini dilakukan di balai desa ketika malam hari tentunya tak biasa karena dihadiri oleh beberapa juri untuk menilai finishing plating.

Semua hal dari kegiatan KKN ini akan saya kenang, disini banyaknya kegiatan ada banyak kebahagiaan. Mengingat kebersamaan dengan kelompok, kekompakan, keseruan, dan mungkin juga lelucon yang membuat kenangan menjadi membekas lama. KKN ini memanglah unik dari lingkup yang sama dan dengan orang-orang yang tak asing bagi saya. Disetiap momentum yang ada merupakan hal yang penting dan

dapat dipetik sebagai pembelajaran yang dapat berkelanjutan. Dari semua program kerja menurut saya sudah sangat bagus pada pelaksanaannya dan dapat dikenang oleh masyarakat pada tiap – tiap kegiatan. Dan tak lupa kegiatan KKN ini diakhiri dan ditutup dengan rasa hormat terimakasih kepada Pemerintah Desa Kedungbanteng yang ikut serta dalam mendukung kegiatan kami dan membuka pintu lebar selama kegiatan KKN. Mengingat dan mengenang adalah tugas akhir bagi saya.

### **3.11 Tempat tinggalku Tempat KKNku**

**Oleh: Fivi Rochmawati**

“KKN” kata yang tidak asing lagi kami mendengarnya. Sebuah kegiatan yang wajib bagi masing – masing mahasiswa semester besar yang seolah tidak terlaksana pada tahun ini. Yang ternyata dari zona serba berbahaya ini tidaklah menghalangi untuk tetap mengadakan tugas wajib memenuhi SKS atau salah satu syarat lulus sebagai Sarjana. Tentunya saya sebagai salah satu mahasiswa / anggota yang sedang saya ceritakan. Saya akan sedikit bercerita mengenai kegiatan KKN dengan menulis disini.

Seperti yang saya tuliskan diatas bahwasanya KKN di tahun ini tetap berjalan walaupun masih di era pandemi. Kami tahu pada kondisi saat ini tidaklah mudah untuk melakukan kegiatan apapun termasuk mengabdikan pada sebuah masyarakat. Hanya saja saya bersyukur pada pelaksanaan kegiatan KKN ini, saya beserta Tim Kelompok KKN-P 50 ditempatkan di desa saya sendiri. Tentunya saya beserta tim kelompok mengurangi sedikit resiko membahayakan diri untuk melakukan pengabdian di masyarakat karena di zona / lingkup kami sendiri. Meski begitu tidak lupa tetap memenuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 5M pada setiap kegiatan.

Jumpa pertama kami ketika itu pada sore hari yang dimana kami tidak menganal satu sama lain. Dan pada pertemuan kedua kami berjumpa lagi namun dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami Bpk. Ribangun Bambang Jakaria, ST.,MM. Pada saat itu berkumpul dibalaidesa untuk izin mengabdikan dan berkegiatan di desa kedungbanteng. Beberapa hal telah dibahas bersama dengan PJ Kepala Desa yaitu Bpk. Moh. Yasin hingga hari berikutnya saya beserta tim kelompok melakukan survei dan

juga pembukaan KKN-P dibalai desa degan sambutan Bpk. Moh Yasin selaku PJ Kepala Desa, Bapak Sekretaris Desa dan juga Bpk. Ribangun Baman Jakaria, ST.,MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Beberapa Project atau Program Kerja telah disiapkan yang diterima oleh DPL dan juga Bpk. PJ Kepala Desa. Dari beberapa Program Kerja hingga Program Unggulan yang meliputi “Sosialisasi kegiatan mengajar di MIM dan SDN Kedungbanteng, Cipta Menu, Desain Grafis, dan Program unggulan kami yaitu Mitigasi Bencana Banjir”. Semua Program Kerja berjalan lancar. Dengan kekompakan dalam kelompok dan juga semangat tinggi yang kami bangun demi mengabdikan pada desa KedungBanteng ini. Tentunya juga bimbingan dari DPL kami dan juga dorongan serta bantuan dari pemerintah desa.

Singkat cerita dari Program pertama yaitu Sosialisasi kegiatan mengajar dimana kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu tiga minggu pada tiap minggunya 1 kali pertemuan di masing – masing sekolah. Pengabdian di sekolah ini selain mengajar adalah memberikan trauma healing terutama untuk siswa SDN sebagai korban bencana banjir yang dimana sampai saat ini beberapa ruang kelas belum bisa terpakai akibat banjir bulan lalu.

Lanjut pada program kerja yang berbeda dari yang lain adalah program kerja unggulan kami “Mitigasi Bencana Banjir”. Dimana program kerja ini sangat mengesankan meski sedikit menantang. Dari kegiatan donasi yang berupa sembako pada masyarakat bawah khususnya yang terdampak banjir juga membersihkan sungai dari sampah. Hal ini mungkin kedengaran sangat tidak menyenangkan. Banyak bayangan yang sangat menjijikkan harus memungut sampah basah yang tentunya juga dengan aroma khasnya itu. Tapi perlahan pada hari jatuh tempo saya beserta teman-teman kelompok KKN sadar akan pentingnya kegiatan tersebut. Meski terlihat menjijikkan dengan pemandangan kumuh dan tak bernaif hal ini tersamar perlahan. Dengan kerja bakti bersama mereka juga dibantu oleh para remaja dari beberapa organisasi yang ada di desa dan tentunya saya juga mengacungkan jempol karena Bpk. Kepala Desa baru yaitu Bpk. Moh Ali juga turut serta membantu kegiatan ini demi menjaga kebersihan di lingkungan masyarakatnya.

Dan Program Kerja lainnya Pelatihan Desain Grafis dan Cipta Menu juga berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Banyak juga kegiatan lainnya diluar Program Kerja seperti Posyandu, Pengajian, ikut serta dalam Pelantikan Kepala Desa dls. Meski saya sebagai warga desa KedungBanteng sendiri mungkin ini adalah hal yang masih asing bergabung dalam bekerja untuk masyarakat atau memperluaskan diri dengan masyarakat di desa ini.

Semua kegiatan yang ada merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi siapa saja yang terlibat. Hal ini akan sangat berkesan untuk saya pribadi, dari banyaknya kegiatan, mengenal masyarakat lebih luas, menangkap hal yang mendasar pada desa tempat tinggal saya, dan dengan kebersamaan menyenangkan dalam skema waktu yang cukup panjang.

### **3.12 Aku dan KKN-P Ku di Desa Kedungbanteng**

**Oleh: Astri Febrianti**

Kuliah kerja nyata atau biasanya disebut KKN, disini kita mengabdikan diri di desa yang telah di tentukan oleh universitas Muhammadiyah sidoarjo, biasanya kita di gabung menjadi satu tim yang di pilih dari berbagai program studi yang berbeda-beda. Namun kuliah kerja nyata tahun ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya karena adanya wabah penyakit Covid-19, KKN tahun ini kita harus mematuhi protokol kesehatan dan saling menjaga jarak aman. Namun itu semua tidak menghalangi semangat kita dalam menjalankan KKN di desa kedung banteng ini, selain itu semua warga kedung banteng juga menerima kedatangan tim KKN dengan baik. Program kuliah kerja nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 ini di lakukan secara daring dan luring, pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa.

Desa kedung banteng terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa ini di pimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak. Moch. Ali, beliau baru saja menjabat sebagai kepala desa. Dalam kuliah kerja nyata (KKN) selama sebulan ini kita di

beri fasilitas ruangan yang berada di balaidesa, ruangan itu kita manfaatkan untuk melakukan rapat dan pertemuan lainnya. Desa kedung banteng merupakan desa yang terdampak banjir, di beberapa titik desa banyak rumah warga yang terendam banjir. Perekonomian warga juga semakin menurun namun warga harus tetap merenovasi rumah mereka, beberapa warga mengatakan bahwa tanah di kedung banteng mengalami penurunan tanah. Penyebab dari banjir ini belum di pastikan penyebabnya kemungkinan besar disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kurangnya tempat penampungan air hujan.

Program kerja KKN-P 50 yang sudah kami rancang yang pertama edukasi belajar yang kami lakukan di SDN kedung banteng dan MI Muhammadiyah kedung banteng, kegiatan ini kita lakukan tiga kali pertemuan dalam tiga minggu. Di sana selain kita memberikan edukasi kita juga mengajak mereka bermain. Program kerja kedua kita adalah mitigasi banjir kita membersihkan tumpukan sampah yang berada di sungai, selain itu kita juga memberi bantuan sembako kepada warga yang terdampak banjir, program ini kita lakukan pada minggu ke dua. Program kerja ke tiga adalah desain grafis kita medatangkan pemateri untuk memberikan ilmu desain kepada remaja dan organisasi yang ada di desa kedung banteng, sasaran kami adalah pemuda karang taruna, IPM, AMM, gesper. Mereka sangat antusias dengan adanya pelatihan desain grafis yang kita buat. Program kerja terakhir kita adalah cipta menu kita membuat cipta menu dengan bahan utama ikan lele yang di budi daya oleh warga, sasaran kita dalam program ini adalah ibu-ibu PKK di beberapa pos yang ada di desa kedung banteng, selain itu kita juga mengundang ibu lurah, ibu sekertaris desa dan ibu bidan sebagai juri pada program cipta menu ini. Kita memberi hadiah

Selama satu bulan saya mengabdikan diri di desa kedung banteng saya mendapat banyak pengalaman yang dapat di ambil salah satunya saya mendapatkan ilmu dan mampu bekerja sama secara tim dengan baik. Saya lebih mengetahui informasi tentang kedung banteng lebih banyak, dan saya mendapatkan banyak teman dari berbagai prodi.

### **3.13 Reuni di Masa KKN**

## **Oleh: Izzatul Aini**

Nama saya Izzatul Aini, saya kuliah di (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO) UMSIDA. Saya mengambil KKN Non kerja, karena saya diperbolehkan mengambil Cuti selama satu bulan, sehingga saya mengambil cuti tersebut di tempat kerja saya. KKN atau biasa disebut dengan (Kuliah Kerja Nyata) pada kali ini KKN di tahunku angkatan 2018 memanglah angkatan yang harus benar- benar tangguh. karena untuk KKN angkatan 2018 harus berdomisili daerah masing-masing supaya bisa bersocial distancing dan mencegah penularan COVID-19. Sehingga dipertemukanlah kembali antara saya dengan sahabat dan teman-teman lama saya dan juga ada beberapa teman baru akan tetapi mayoritas didalam kelompok 50 desa kedungbanteng mereka semua dari sahabat dan teman- teman lama saya yang bergabung di tim KKN-P UMSIDA kelompok 50 sehingga kami bisa untuk bersilaturahmi kembali dengan KKN yang berada di desa kedungbanteng yaitu desa saya sendiri . awal mulanya ketika sudah ditetapkan kelompok dari pihak panitia KKN-P UMSIDA teman-teman lansung membuat grub dan setelah itu teman-teman memutuskan mengadakan rapat dengan bertempat di rumah saya sendiri karena rumah saya berada di tengah-tengah dari rumah teman-teman saya antara Kalisampurno, Putat, Banjarasri, dan Banjarpanji sehingga mereka semua menyetujui jikalau rapatnya berada di rumah saya, Dan kebanyakan teman- teman KKN juga mayoritas sudah mengetahui Rumah saya .

Ketika pada saat pertama kali dirumah saya, saya merasakan benar- benar seperti halnya dengan Reunion di masa KKN, disitu saya bisa bertemu dengan sahabat saya di waktu SD, SMP, maupun SMA. Dan ada juga beberapa yang masih belum kenal akan tetapi kita mudah untuk bergaul atau mudah memahami satu sama lain. Dan ternyata tidak lama dalam dua sampai tiga pertemuan akhirnya sifat atau karakter dari teman-teman bisa mulai ditebak dan ternyata mereka semua juga mudah untuk bergaul dan ternyata satu frekuensi dalam hal membicarakan sesuatu yang tidak penting misalnya bercanda- bercanda, saling buka-membuka pada awalnya yang diam-diaman karena masih belum kenal

akhirnya disitu kita membahasnya sambil menertawai dirinya sendiri sehingga kami semua tertawa bersama.

Ketika Pada saat kuliah sudah mulai masuk, disitu saya merasakan bahwa split time sangat penting antara Kerja, Kuliah, KKN. Disini saya hampir bingung untuk membagi waktu, terkadang saya terlambat untuk masuk kuliah dalam via zoom. KKN untuk saat ini mengajarkan saya untuk menjadi seorang wanita yang mandiri, ontime, bertanggungjawab, mempunyai jiwa pemimpin dan profesional.

### **3.14 Sekilas cerita pengabdian di desa sendiri**

**Oleh: Qurrotul Aini**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah masa dimana aku diberikan kesempatan dalam mengabdikan mahasiswa ke masyarakat. Masa pengabdian ini biasa dilaksanakan dan di dapati mahasiswa pada desa atau dusun yang kurang berkembang dan perlu perbaikan.

Kegiatan ini biasa dilakukan di luarkota atau bahkan luar pulau agar dapat mengabdikan dan mendapat banyak pengalaman. Pada masa pandemic wabah covid ini seluruh masyarakat di bumi ini di haruskan untuk tidak melakukan banyak perjalanan dan pembatasan sosial bersekala besar, sehingga Kuliah Kerja Nyata kami terbatas.

Kuliah Kerja Nyata kali ini di selenggarakan di desa sendiri atau di kecamatan sendiri. Namun aku terbagi dalam Kuliah Kerja Nyata pencerahan kelompok 50 umsida di desa kedungbanteng, yang mana desa ini adalah desa dimana aku tinggal dan menetap.

Kini aku menjalani pengabdian ini di desa ku sendiri. Yah ini semua mematahkan ekspektasiku akan mengabdikan di luar kota atau bolehlah di luar kecamatan.

Aku mulai tidak semangat dalam menjalani pengabdian. Siapa yang tidak bosan berada dalam lingkup yang sama, ruang dan suasana tidak beganti, orang yang mayoritas bertetangga atau bahkan teman kelompok adalah teman sekolah dasar bahkan teman di masa taman kanak-kanak.

Walaupun keadaan seperti ini aku berusaha membuatnya enjoy dan ikhlas.

Desa kedungbanteng, inget di gabung ya nulis kedungbantengnya. Desa tempat aku mengabdikan ini sepetinya tidak se membosankan yang aku kira.

Aku menemukan banyak hal yang aku tidak ketahui dari desa ini, seperti aku tidak mengenal tetanggaku dan sekarang aku mengenalnya. Aku bahkan tidak banyak tau tentang nama jalan yang ada di desa ku ini. Aku semakin mengerti tentang desaku sendiri.

Aku menjalani pengabdian di masa wabah covid, bersamaan dengan desaku yang terdampak musibah banjir yang entah dari mana asalnya. Hal ini sangat mempersulit aku dan tim dalam proses pengabdian. Kami rasanya bingung menempatkan program kerja apa yang sesuai dengan banjir dan cocok juga untuk yang tidak terdampak banjir. Karena ada sebagian wilayah desa kedungbanteng tidak terdampak banjir.

Aku dan tim sempat melakukan survey untuk memastikan apa yang sebenarnya terjadi, sedalam apa, selama apa, dan bahkan menyanyakan apa sebab dari banjir ini. Jujur saja aku sebagai warga yang tidak terdampak banjir aku tidak pernah tau apa yang sedang terjadi, maklum aku adalah anak rumahan.

Setelah survey aku dan tim tak banyak mendapat jawaban rata-rata warga tidak ingin apa-apa selain banjir yang surut. Setelah banyak pertimbangan akhirnya aku dan tim memutuskan untuk membagi proker untuk warga yang terdampak banjir dan warga yang tidak terdampak banjir.

Akhirnya aku dan tim mulai melaksanakan program kerja yang telah di diskusikan dengan dosen pembimbing yang sudah di tentukan. Aku bersyukur sekali karena tim ku anaknya penuh semangat dalam menjalankan program kerja satu demi satu. Banyak sekali suka dan duka yang harus aku dan tim hadapi setiap program kerja terlaksana.

Hal yang paling aku ingat adalah saat survey lalu kita melewati banjir dengan alas kaki seadanya, waktu kita berangkat tidak ada masalah mungkin terpeleset sedikit atau alas kaki yang melepaskan diri dari kaki. Namun tak disangka saat kita pulang sangat banyak segerombol bebek yang mandi dan mungkin saja buang air besar di jalan kita lewat, semua langsung saja saling tatap tanpa kata.

Satu hal yang di ingat lagi yaitu program kerja utama kita yaitu mitigasi bencana. Dari berbagai cara kita ambil dokumentasi, segala medan kita lewati, mungkin bisa diilang kita menenrjang segala arah ahaha. Dari pagi sampai sore kita lakukan kegiatan ini.

Dalam setiap program kerja kami juga selalu berkoordinasi, mengadakan rapat, evaluasi serta bercengkrama dan bercanda. Hari demi hari dalam satu bulan kukira akan terasa lama, namun justru semua terasa lebih cepat dan akan berakhi saja. padahal baru saja rasanya kemarin kita melakukan banyak perdebatan, pengen segalanya cepet selesai dan lain sebagainya.

Tim Kuliah Kerja Nyata kali ini bukan lagi bosan tapi lebih mempekenalkan aku dengan desaku. Aku dan desku yang aku anggap sudah sangat dekat ternyata tidak.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini aku jadi bisa belajar banyak hal, bisa mengenal banyak orang dan menambah ilmu dari berbagai bidang pendidikan. Aku dengan kekurangan ku ini sangat bersyukur di berikan kesempatan untuk bisa mengenal dan bekerja sama dengan mereka.

Kuliah kerja Nyata ini memang bukan tentang diman, tapi tentang bagaimana kamu melaksanakannya.

### **3.15 Pengabdianku di Desa Sebelah** **Oleh: Kharisma Putri Mustajib**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan setiap perguruan tinggi, Begitupun dengan perguruan tinggi UMSIDA. Dengan dilaksanakannya KKN Pencerahan memberikan

manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa dan masyarakat. Pada pelaksanaan KKN tahun ini sangat berbeda dengan tahun – tahun yang lalu, dikarenakan pada tahun ini di seluruh dunia dilanda virus corona (COVID 19). Dan WHO menetapkan virus ini sebagai pandemic dan meminta presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona dikarenakan virus corona ini sangat mudah menyebar. Sehingga dilaksanakannya KKN tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Setiap mahasiswa yang mengikuti KKN di tempatkan ke daerah yang tidak jauh dari domisili mereka dan dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan pada saat pelaksanaan.

Pada hari dimana pengumuman pembagian wilayah sudah ditetapkan saya begitu senang dikarenakan saya ditempatkan di Desa yang tidak jauh dari tempat tinggal saya yaitu Kedungbanteng. Saat setelah pembagian kelompok, kelompok kami bersepakat melakukan pertemuan untuk perkenalan dan rencana membahas program kerja saat pelaksanaan KKN di Desa Kedungbanteng, dikarenakan kondisi Desa saat ini yang berbeda dari tahun sebelumnya dikarenakan banjir. Kemudian pada tanggal 18 Februari 2021 kami seluruh anggota KKN kelompok 50 dengan di damping DPL kami yaitu Bapak Ribangun Bamban Jakaria melakukan kunjungan ke kantor balai desa Kedungbanteng, Tujuan dilakukannya kujungan kali ini yaitu untuk meminta izin untuk melaksanakan KKN di desa Kedungbanteng. Saat kunjungan kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa Kedungbanteng. Keesokan hari setelah kelompok kami mendapatkan izin melakukan KKN kita mengadakan rapat dan berencana untuk mengadakan survey di beberapa titik yang berada di Desa Kedungbanteng. Dan untuk mewawancarai masyarakat/warga setempat yang terdampak banjir tentang kondisi Desa Kedungbanteng, kondisi UMKM, dan ekonomi masyarakat tersebut. Pada saat ini kondisi masyarakat yang paling terdampak yaitu RT 05 dan RT 06 sehingga ada beberapa Rumah mereka yang terendam banjir, akibat dari terendam banjir banyak fasilitas warga yang ikut terendam dan tidak layak untuk dihuni. Tidak hanya Rumah warga yang terendam sekolah dan tempat keagamaan seperti masjid ikut terendam akibat terdampak banjir. Jadi sekolah yang terdampak banjir tersebut terpaksa harus diliburkan

beberapa pekan selama banjir. Akibat dari dampak banjir tersebut ada beberapa yang mengalami penurunan kesehatan dan terpapar dengan bahan – bahan yang terbawa dalam banjir tersebut. Entah dari bahan kimia atau sampah sehingga berpotensi membuat orang terkena alergi / penyakit kulit.

Desa kedungbanteng merupakan Desa yang terletak di kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Dan berdasarkan kondisi dan potensi wilayah, wilayah Desa Kedungbanteng pada 2 tahun terakhir kali ini mengalami penurunan tanah, sehingga ketika hujan deras, air tersebut tidak bisa meresap dan mengendap. Jadi kurangnya serapan air yang tidak maksimal menimbulkan banjir. Masyarakat setempat yang terdampak banjir mengalami beberapa kendala dalam melakukan aktivitasnya, seperti kurangnya pasokan air bersih dan tidak bisa melakukan aktivitasnya seperti biasa.

Setelah Program Kerja sudah di tetapkan kami melakukan pembukaan KKN di kantor Desa kami mengabdikan yaitu Desa Kedungbanteng dengan di damping oleh Bapak Ribangun Bambang Jakaria selaku DPL kami. Dari acara pembukaan tersebut kami menjelaskan program kerja yang akan kita laksanakan selama KKN. Dan program kerja yang kami usulkan di terima oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa. Dari gambaran kondisi masyarakat setempat, kelompok kami sepakat untuk melakukan program kerja Mitigasi Bencana. Program Mitigasi Bencana ini menjadi program unggulan yang kita pilih, karena memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kedungbanteng ditengah terdampak banjir kali ini.

Mengawali kegiatan Minggu pertama KKN kali ini yaitu dengan melakukan kegiatan PTSD (Post Traumatic Stress Disorder). Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk mengatasi trauma anak - anak akibat dampak dari banjir dan juga Covid 19. Dengan memberikannya edukasi kepada anak – anak usia 7-9 tahun. Di desa Kedungbanteng terdapat 2 sekolah dasar yaitu, SDN Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. Kami mengajak siswa – siswi belajar sambil bermain dengan tujuan untuk mengurangi stress adik-adik tersebut. Kegiatan ini kita lakukan satu minggu sekali.

Kemudian Hari berikutnya saya dan tim KKN mengadakan kerja bakti bersama untuk membersihkan sampah – sampah yang ada di Sungai. Akibat dari penumpukan sampah tersebut juga bisa mengakibatkan terjadinya banjir. Pelaksanaan kegiatan kali ini juga dibantu oleh anggota AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah), Karang Taruna, Dan GESPER (Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif). Dalam kegiatan tersebut juga diiikuti oleh Bapak Ali selaku Kepala Desa Kedungbanteng.

Dan program kerja berikutnya yaitu, Pelatihan Desain Grafis untuk para pemuda di desa Kedungbanteng. Dalam kegiatan ini diikuti beberapa anggota yaitu AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah), Karang Taruna, Dan GESPER (Gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif). Materi yang diberikakan kali ini yaitu cara mendesain dengan kreatif menggunakan aplikasi Corel Draw. Jadi tujuan dari pelaksanaan pelatihan Desain Grafis ini agar pemuda – pemuda dapat meningkatkan kreatifias untuk mendesain.

Kemudian kami juga memiliki program kerja cipta menu, dengan sasarannya yaitu ibu – ibu PKK desa Kedungbanteng. Dalam Program ini Tim kami menyediakan bahan pokok yaitu lele. Dikarenakan beberapa warga desa Kedungbanteng mempunyai kolam ikan termasuk ikan Lele. Harapannya agar dari olahan ikan lele yang diolah dengan berbeda dan kreatif tersebut dapat meningkatkan usaha dan meningkatkan ekonomi warga Desa Kedungbanteng.

Dan banyak Program kerja lainnya yang saya dan Tim saya lakukan seperti selama KKN seperti membantu pelaksanaan Posyandu, Senam Pagi, Kajian Aisyiyah, kajian Ipm. Dan tetap harus melaksanakan kegiatan tersebut dengan mematuhi Protokol Kesehatan. Selama KKN ini saya mendapatkan banyak pengetahuan baru dari kegiatan program kerja yang sudah terlaksana dan sangat berterimakasih untuk DPL Saya bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM atas menyampaian ilmu dan Bimbingan, Arahan yang diberikan. Dari KKN saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Dan teman – teman yang luar biasa, Masyarakat yang luar biasa, dalam hal ini saya dapat belajar bagaimana menghargai perbedaan pendapat, Tanggung Jawab, berinteraksi dengan hal yang baru dan belajar menyelesaikan permasalahan.

### **3.16 Aku KKN-P di Desaku Sendiri Cuy**

**Oleh: Jihan Nabilah Rohmah**

KKN-P adalah program universitas muhammadiyah yang wajib dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk melakukan skripsi KKN-P kali ini memiliki tema Pencerahan yang disingkat menjadi KKN-P 2021. Saya mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan sekolah dasar KKN kali ini berdasarkan domisili masing-masing mahasiswa dikarenakan pandemi yang belum selesai. dan saya melakukan KKN di desa saya sendiri awanya saa dan teman sekelas saya membaangkan akan KKN di luar kabupaten ternyata di desa masing masing KKN kali semua mahasiawa bisa pulang kerumah masing masing karena di KKN-P kelompok 50 ini banyak mahasiswa yang warga kedungbanteng

KKN kali ini sangat sangat berbeda menurut saya dengan keadaan saat ini masih masa pandemi covid membuat tim KKN-P ini agak sulit melakukan beberapa aktivitas, sesampai hari pertama pengumuman kelompok ternyata banyak yang saya kenal hampr seluruhnya di dalam 1 kelompok ada 16 anggota di antara 16 anggota tersebut memiliki berbeda nama desa ada yang desa putat, desa kedungbanteng, desa banjarpanji, dan desa banjar asri setelah anggota kelompok sudah ditentukan, kami membuat grub wasup agar lebih muda berkomunikasi di grup tim KKN kelompok 50 pun membahas untuk melakukan pertemuan dan melakukan perkenalan tidak lupa melakukan pertemuan dengan mematuhi protokol kesehatan

Pertemuan pertama bertepatan di rumah izza kita pun melakukan perkenalan satu persatu tidak sulit bagi saya untuk melakukan perkenalan itu karena sudah kenal satu sama lain kebanyakan satu kelompok dengan teman SMA, saya juga satu kelopak dengan teman sd tapi saya tidak dapat satu teman sekelas yang satu kelompok dengan saya, walau[un tida dapat teman sekelas dengan saya tetapi KKN-P ini sangat menyenangkan kami pun mulai membahas apa program kerja yang akan dilakukan dan mulai menyusn kepanitiaan di acara KKN-P ini

survey beberapa titik tempat yang di tuju dengan membagi beberapa anggota agar bisa menyebar dan menggali informasi sebanyak banyaknya, di survey pertama kami mendapat 16 orang yang di wawancarai kami dan banyak bertanya kondisi jalan dan rumah warga saat ini. Karena saat ini warga kedungbanteng sedang mengalami musibah banjir akibat curah hujan saat ini, dan juga banyak rumah warga yang terendam oleh banjir

Di hari pertama tim KKN-P melakukan edukasi di sekolah dasar MI dan SD kedungbanteng, kita tim KKN-P melakukan pembelajaran di sekolah MI terlebih dahulu lalu ke sdn kedungbanteng, edukasi ini diberikan kuis untuk anak kelas 1 dan 2, disini saya bagian mengajar di kelas 1 walaupun jurusan saya pendidikan sekolah dasar tetap saja saya merasa malu saya juga belum terbiasa untuk mengajar tetapi pembelajaran tetap berlangsung dengan melakukan pembelajaran matematika berhitung tambah dan kurang, setelah pembelajaran kita pun melakukan permainan agar tidak merasa bosan bertujuan untuk menghilangkan rasa stres akibat masa pandemi dan banjir yang terjadi akhir akhir ini

Program kerja ke dua mitigasi bencana banjir, tim KKN-P kelompok 50 melakukan rapat untuk sepakat merencanakan membersihkan sampah disungai yang ada di desa kedungbanteng yang banyak sampah menumpat sungai itu, ini akan menjadi salah satu masalah tidak ada resapan air karena sungai yang seharusnya bersih ini dipenuhi sampah plastik, popok bayi, dll yang tentunya baunya sangat menyengat. Karena banyak masyarakat kedungbanteng yang kurang sadar bahwa jika kita membuang sampah di sungai dapat mengakibatkan penyumbatan saluran air sehingga air tidak dapat mengalir dengan baik atau lancar, kita pun juga membagikan sembako kepada masyarakat yang rumahnya terendam banjir

Program kerja yang ketiga yaitu disain grafis, sebelum pelatihan disain grafis di mulai pun banyak sekali rintangan seperti kurangnya persiapan untuk perlengkapan disain grafis, walaupun ada beberapa hambatan tetapi acara pelatihan disain grafis pun terlaksana dengan lancar, kita pun mengundang banyak anak muda dari berbagai anggota seperti anggota GESPER, AMM, KATAR dan beberapa anak muda yang ada

di sekitarnya, tempat untuk melakukan pelatihan disain grafis tersebut di tempat pak kojar jelas atas persetujuannya juga

Program kerja yang terakhir yaitu lomba cipta menu, di lomba cipta menu kali ini tim KK-P melibatkan ibu ibu PKK untuk melaksanakan lomba cipta menu tersebut, sapun sangat senang dengan antusias ibu ibu PKK untuk mengikuti lomba cipta menu ini dengan bahan utama yang banyak di desa keungbanteng yaitu ikan lele, ibu ibu PKK di berikan bahan ikan lele oleh tim KKN-P agr ibu ibu bisa berkreasi mengelolah ikan lele menjadi makanan yang mengandung banyak protein, untuk memasak ibu ibu memasak di rumah dan melakukan menghias di balaidesa kedungbanteng untuk mendisain dan melakukan penilaian yang di lakukan oleh 4 juri.

Saya sangat bersyukur dan terimakasih kepada kepala desa telah mendukung program KKN-P ini kelompok 50. Setelah semua program kerja telaksana, kami pun melakukan rapat untuk membahas penutupan program KKN-P kita sepakat melakukan tumpeng untuk penutupan.

Disini menurut saya banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari program KKN-P ini saya tidak akan pernah lupakan. Saya bisa mengenal lebih banyak warga kedungbanteng, slidaritas antar manusia dan saling kompak dengan tim KKN-P 50 ini, dapat membagi kuliah ini juga suatu kerja keras yang luar biasa sehingga menciptakan kerja keras tim yang sangat lancar dan baik.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.1. Kesan Ketua GESPER (Gerakan Pemuda Kreatif ) terhadap KKN Umsida

Oleh: Bayu Dwi Manunggal



KKN pencerahan UMSIDA di desa Kedungbanteng ini meninggalkan kesan dan dampak yang sangat baik karena sesuai dengan tridarma perguruan tinggi poin ke-3 yaitu pengabdian kepada masyarakat. Teman-teman KKN umsida merespon dengan cara berkomunikasi dengan warga desa kedungbanteng, dalam kegiatan tersebut sangat saya apresiasi karena bisa menjalin hubungan baik dengan warga desa kedungbanteng dan bisa memberikan dampak positif yang luar biasa kepada masyarakat terutama dalam membantu pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendidikan ditengah bencana banjir dan wabah Covid 19 . Masukan dari saya untuk untuk teman-teman KKN pencerahan umsida yaitu tetap jaga kordinasi antar teman-teman knn, warga desa Kedungbanteng dan juga perangkat desa, karena dengan kordinasi yang bagus bisa

menjalin komunikasi yang baik. Dan tak lupa tetap menjalin silaturahmi antar warga ataupun perangkat desa walaupun kegiatan KKN pencerahan ini sudah berakhir.

#### **4.2. Kesan Kepala Sekolah MI Kedungbanteng terhadap KKN Umsida Oleh: Ibu Rizki Amalia dan Ibu Mia**



Banjir dan pandemic saat ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan, dampak dari banjir dan wabah virus Corona (Covid 19) tersebut menimbulkan kelumpuhan dalam kegiatan pendidikan. Bidang pendidikan ini menjadi salah satu sektor yang sangat merasakan dampaknya. Dari sekolah yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka tersebut maka pertemuan kini dilakukan secara online dan ada juga beberapa yang dilakukan secara offline dikarenakan tidak mempunyai akses untuk belajar online, tetapi pertemuan dan proses belajar tidak seperti kondisi sebelum adanya banjir dan pandemic. Dari dampak tersebut ada beberapa Anak – anak mengalami trauma psikis. Dari pihak sekolah MI Muhammadiyah Kedungbanteng sangat berterimakasih kepada Mahasiswa KKN pencerahan Umsida yang ikut serta dalam mengatasi trauma psikis yang dialami anak – anak dengan cara memberikan edukasi dan pembelajaran. Dengan dilakukannya pembelajaran tersebut anak – anak menjadi senang dan mendapatkan wawasan baru dan tidak merasakan bosan.

### 4.3. Kesan UMKM terhadap KKN UMSIDA

Oleh : Ibu ita



Dampak adanya banjir di Desa Kedungbanteng dan pandemi Covid 19 ini benar - benar menghambat aktivitas perekonomian pelaku UMKM. kini para pelaku UMKM mengalami penurunan dari konsumen. Pemilik UMKM salah satunya Ibu Ita yang saat ini merasakan dampak dari kondisi tersebut. Kini usaha yang di dirikan yaitu berjualan pentol, dengan adanya Tim KKN pencerahan Umsida yang memberikan solusi mengenai penjualan pentol dengan berbagai varian dan menjualnya secara online contohnya yaitu pentol dengan bahan utama lele yang saat ini belum ada atau sedikit yang berjualan pentol dengan bahan utama Lele, hal tersebut menjadi salah satu pembuka peluang baru saya untuk memajukan usaha yang saat ini sedang menurun. Saya Ibu ita sangat berterimakasih kepada Tim KKN Pencerahan Umsida yang membantu memberikan ide- ide kreatif dengan berjualan secara online, di mana sangat berfungsi untuk memasarkan usaha antara penjual dan pembeli.

## PENUTUP

---

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

#### 5.1.1 Kesimpulan

Pada akhir kegiatan kelompok 50 KKN-P dapat mengambil beberapa poin kesimpulan selama kegiatan ini dimulai hingga kegiatan berakhir. Berikut beberapa point kesimpulan:

1. Semua kegiatan yang masuk dalam Program Kerja maupun kegiatan lainnya berjalan dengan lancar yang dikarenakan oleh Kerjasama yang baik antara Mahasiswa anggota KKN dengan Perangkat desa maupun masyarakat setempat.
2. Ke-empat Program Kerja merupakan Program Kerja yang sangat bermanfaat dan dapat membantu masyarakat.
3. Mahasiswa dapat membantu dengan baik beberapa permasalahan yang ada didesa sesperti menjadi desa yang bersih, membantu dalam hal pendidikan, dan terutama dalam hal permasalahan banjir yang dapat membantu anak – anak menjadi senang yang mampu memberikan trauma healing.
4. Dengan adanya KKN di desa kedungbanteng ini, desa menjadi ada sedikit pencerahan dalam membantu salah satu Program Kerja yang akan dibangun pada desa.
5. Mahasiswa KKN menjadi berwawasan luas dengan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan serta lebih mendekat dengan masyarakat.

### **5.1.2 Saran**

Dan ada beberapa saran yang bertujuan untuk membangun desa lebih baik lagi yakni:

1. Anggota kelompok 50 KKN-P berharap kepada Pemerintah desa agar bekerja untuk masyarakat lebih maksimal lagi demi baiknya kehidupan desa.
2. Anggota kelompok 50 KKN-P berharap kepada Pemerintah desa untuk dapat meneruskan Program Kerja desa yang disusun dengan baik contohnya seperti perpustakaan yang telah dibantu oleh mahasiswa dalam membangun sedikit demi perkembangan.
3. Anggota kelompok 50 KKN-P berharap serta menyerahkan kepada pihak Pemerintah desa untuk menjaga kebersihan desa dengan maksimal agar tidak ada banjir yang sangat menyedihkan dan diderita oleh masyarakat.
4. Anggota kelompok 50 KKN-P menyarankan agar segera ada pembenahan pada desa khususnya warga yang terdampak banjir agar tidak ada lagi jeritan yang diderita masyarakat dengan hidup dilingkungan yang sehat.
5. Anggota kelompok 50 KKN-P juga menyarankan untuk UMKM kecil yang dimiliki warga setempat agar menjadi lebih berbobot maju seperti yang diberikan salah satu contoh dari mahasiswa kelompok 50 KKN-P UMSIDA dalam membantu UMKM atau pedagang kecil yang ada didesa Kedungbanteng.

### **5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Setelah melakukan pengabdian kurang lebih selama 40 hari, kami Tim KKN-P kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merekomendasikan agar di tahun depan dan tahun-tahun selanjutnya melakukan KKN di desa Kedungbanteng, karena menurut kami masyarakat desa Kedungbanteng ramah dan baik kepada kami. Selain itu kami juga merekomendasikan kepada DRPM atau panitia Kuliah Kerja Nyata agar tahun depan kegiatan KKN agar tidak bersamaan dengan Kuliah. Karena kuliah bersamaan dengan KKN itu kurang efektif karena membuat kita tidak fokus menjalankan salah satunya. Tim KKN-P 50

UMSIDA merekomendasikan kepada pihak kampus dan panitia KKN agar menambahkan uang akomodasi untuk kegiatan KKN, karena dalam menjalankan kegiatan KKN itu membutuhkan banyak dana agar kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

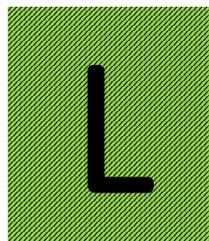
Salah satu kegiatan yang telah dilakukan perlu ditindak lanjuti adalah kegiatan branding UMKM pentol lele. Dari kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi salah satu warga desa Kedungbanteng untuk menghasilkan uang atau pemasukan tambahan dan juga dapat memanfaatkan ikan lele untuk dijadikan kreasi menu makanan yang lain. Kedepannya perlu adanya pelatihan untuk masyarakat Kedungbanteng, terutama ibu-ibu supaya dapat berinovasi dan menciptakan menu-menu yang unik dari bahan baku ikan lele, atau yang lainnya, dan mampu memasarkannya secara online maupun offline dengan branding yang lebih baik. Selain itu mengenai kebersihan sungai, Tim KKN-P 50 berharap agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan dan tidak membuang sampah di sungai, jika aliran sungai tidak lancar maka dapat menyebabkan banjir.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- 99, T. P. (2021). *KEPING ABDI KALA PANDEMI*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Banjarpanji, T. P. (2019). *Hidroponok dan Toga*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Emy Rosnawati, M. d. (2019). *TAMAN ASYIK BERMAIN*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- UMSIDA, K.-P. (2020). *Jejak Kami di Sumber Kembar*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- <https://liniindonesia.com/2021/03/18/kkn-p-umsida-bantu-105-paket-sembako-ke-warga-kedungbanteng/>
- <http://lppm.unj.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/PANDUAN-PPM-TERINTEGRASI-DENGAN-KKN-COVID-19.pdf>

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 KELOMPOK 50 DESA KEDUNGBANTENG KEC. TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	26 Februari 2021	Izzuddin, salwa	60	Seremonial pembukaan KKN-P kelompok 50 di balaidesa kedungbanteng Target sasaran: anggota KKN-P kelompok 50 dan perangkat desa Kedungbanteng
2	6 maret 2021 7 maret 2021	Dita, Izza, Salwa, Ella, Hani, Intan Iin, Rosi	60	Mengisi Kajian Rutin PR IPM Kedungbanteng Target Sasaran: anggota PR IPM Kedungbanteng
3	8 Maret 2021 16 Maret 2021 25 Maret 2021	Rosi, Ella, Jihan	120	Pemahaman materi Matematika, Tema, B.inggris dan games di outdoor serta membagikan snack dan hadiah Target sasaran: siswa siswi MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng, Tanggulangin, Sidoarjo
4	8 maret	Izzuddin, Ella,	120	Membantu pelaksanaan

	2021	Risma		serah terima jabatan kepala desa Kedungbanteng Target sasaran: perangkat desa Kedungbanteng dan tokoh masyarakat
5	13 maret 2021 17 maret 2021 26 Maret 2021	Hani, Salwa, izza, Risma	120	Pemahaman materi Matematika, Tema, B.inggris dan games di outdoor serta membagikan snack dan hadiah Target sasaran: siswa siswi SDN Kedungbanteng, Tanggulangin, Sidoarjo
6	9 maret 2021	Anggi, jihan, Astri	240	Membantu pelaksanaan posyandu di balaidesa Kedungbanteng Target sasaran: balita
7	12 Maret 2021	Iin, Salwa,Vivi, Affan	60	Mendirikan taman baca di balaidesa desa kedungbanteng Target sasaran: umum
8	14 maret 2021	Rosi, Zakki, Hani, Iin, Astri	180	Mitigasi Bencana Banjir Membersihkan sampah yang berada di sepanjang sungai di desa Kedungbanteng Target sasaran: disupport oleh AMM, GESPER, dan Karang Taruna desa Kedungbanteng
9	14 maret 2021 21 maret 2021	Salwa, Dita, Izza,Iin, Affan	120	Membantu pelaksanaan pengajian Aisyiyah dengan memberikan materi tentang pemahaman mendidik

				anak menurut islam Target sasaran: anggota Aisyiyah desa Kedungbanteng
10	17 Maret 2021	Izzudin, Affan, Anggi, Zakki, Fivi, Dita	120	Mitigasi Bencana Banjir Pembagian Sembako Target sasaran : Masyarakat terdampak banjir, masyarakat yang kurang mampu
11	20 Maret 2021	Zakki, Fivi, Izza Risma, Jihan, intan	90	Pelatihan Desain Grafis Target Sasaran: Pemuda desa, AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah ,GESPER (gerakan Solidaritas Pemuda Kreatif ), dan Karang Taruna desa Kedungbanteng
12	21 Maret 2021	Affan, Astri ,vivi, Izzudin	60	Senam Sehat Bugar Target Sasaran: Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).
13	24 Maret 2021	Anggi, Affan, Dita Astri, Iin, Intan	180	Lomba Cipta Menu Target Sasaran: Ibu-Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga).
14	31 Maret 2021	Hani, Intan, Izzah, Risma, Rosi, Fivi	180	UMKM Pentol Lele Membantu untuk memasarkan & branding pentol lele yang merupakan hasil dari kreasi dari lomba cipta menu, Target sasaran: Ibu Ita (ibu PKK)

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 50

No.	NIM	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	182071000002	Izzatul aini										
2.	186120600004	Lailatul Fitriani										
3.	1886206000005	Jihan Nabilah Rehema										
4.	182071200007	Rosidatul Amalia										
5.	182071900007	Qurroatul Aini										
6.	181335300014	Kharisma Putri M.										
7.	188820300017	Fivi Rochmawati										
8.	181335300018	Frída Anindita N.										
9.	182020100034	Mohammad Izzuddin										
10.	182030100037	Riska Hani Pratama										
11.	182030100094	Salwa Nabila Putri										
12.	181080200098	Anggi Fiolitta S.										
13.	181020700147	Muhammad Zaqqi Z.F										
14.	182010300168	Mochamad Affan										
15.	182010200403	Istian Anis Maufazah										
16.	182010200469	Astri Febrianti										

No.	NIM	Nama	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	182071000002	Izzatul zini										
2.	186120600004	Lailatul Fitriani										
3.	188620600005	Ihlan Nabillah Rohma										
4.	182071200007	Residatul Amalia										
5.	182071900007	Qurrootal Aini										
6.	181335300014	Kharisma Putri M.										
7.	188520300017	Fivi Rochmawati										
8.	181335300018	Frida Anindita N.										
9.	182020100234	Muhammad Izzuddin										
10.	182030100037	Riska Hani Pratama										
11.	182030100094	Salsva Nabila Putri										
12.	181080200098	Anggi Fiolitta S.										
13.	181020700147	Muhammad Zaqqi Z.F					A					
14.	182010500168	Mochamad Affan										
15.	182010200403	Intan Anis Maufuzah										
16.	182010200469	Astri Febrianti										

	NIM	Nama	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	182071000002	Izzatul aini										
2.	186120600004	Lailatul Fitriani										
3.	1856206000005	Jihan Nabillah Rohmah										
4.	182071200007	Residatul Amalia										
5.	182071900007	Qurroatul Aini										
6.	181335300014	Kharisma Putri M.										
7.	188820300017	Fivi Rochmawati										
8.	181335300018	Frida Anindita N.										
9.	182020100034	Mohammad Izzuddin										
10.	182030100037	Riska Hani Pratama										
11.	182030100094	Salwa Nabila Putri										
12.	181080200098	Anggi Fiolitta S.										
13.	181020700147	Muhammad Zaqqi Z.F										
14.	182010300168	Mochamad Affan										
15.	182010200403	Intan Anis Maufuzah										
16.	182010200469	Astri Febrianti										

## BIODATA PENULIS



**Ribangun Bamban Jakaria, ST.,MM** lahir di Sidoharjo, 04 Mei 1976. Lulus Sarjana teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2003, melanjutkan studi S2 di Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur lulus tahun 2010. Saat ini sedang menempuh Program doktoral pada Fakultas Reka Bentuk, Inovasi Dan Teknologi Universitas Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Kuala

Terengganu Malaysia. Karir pengajaran dimulai tahun 2013 di Prodi Teknik Industri Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu Penulis terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Ristekdikti, Institusi (Hibah Internal) maupun dana mandiri tentang terkait dengan Desain Produk, Inovasi Teknologi, Sistem Informasi dan Distribusi. Sementara Publikasi Ilmiah telah di muat di berbagai Jurnal dan Proseding Nasional maupun Internasional yang terakreditasi maupun non akreditasi serta terindeks ataupun tidak, sementara buku ajar yang pernah di tulis adalah Organisasi Manajemen Industri (2019), Psikologi Industri (2020), Perencanaan dan Perancangan produk (2021).



**Kukuh Sinduwiatmo**, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Maret 1974. Menempuh pendidikan tinggi Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Strata 2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi. Mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2011 dengan mata kuliah yang diampu meliputi Manajemen Humas,

Etika dan Profesi Public Relation, Komunikasi Interpersonal, Manajemen Public Relation. Dia telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan peningkatan tata kelola kehidupan publik.



**Ammy Yoga Prajati**, Lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 Februari 1993. Menempuh pendidikan Tinggi strata 1 prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sosial dan Pemberdayaan menjadi Salah satu Kegiatan yang sampai saat ini saya lakukan, konsisten Berangkat dari Hati bergerak dengan aksi menjadikan saya salah satu Pemuda Pelopor yang di Nobatkan Oleh Kementrian Pemuda dan olahraga pada tahun 2017 dan Pemuda Inspiratif kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 dan 2019.



Frida Anindita Nurviafantri, akrab disapa Dita. Dita Seorang Perempuan yang lahir di Sidoarjo tepatnya 24 juni 1999, Anak pertama dari dua bersaudara dikeluarganya, tentu Dita adalah seorang kakak yang baik untuk adiknya. Ia tinggal di desa Putat tepatnya di kecamatan tanggulangin sidoarjo. Tidak banyak hal yang dilakukannya setiap hari, Ia hanya melakukan pekerjaan pekerjaan rumah layaknya seorang wanita. Seorang yang cukup mandiri dalam hidupnya. Ia menempuh awal pendidikannya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di desa Kedungbanteng, kemudian melanjutkan di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng, setelah 6 tahun bersekolah ia melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern yang ada di seberang kota tempat ia tinggal yaitu di kota Lamongan untuk menempuh ilmu, dan setelah kelulusannya Dita meneruskan Pendidikannya Di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo. Dan untuk saat ini Ia menempuh pendidikan Diploma 4 atau biasa disebut sarjanan terapan di prodi Teknologi Laboratorium Medis fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disela kesibukannya berkuliah, Dita sering meluangkan waktunya untuk membaca buku yang memang sudah ia gemari sedari kecil untuk membaca, suatu hobi yang asik juga kadang membosankan, namun baik untuk pengalaman. Ia tumbuh sebagai wanita yang kuat, mandiri, dan juga ingin menjadi pribadi yang lebih baik. jangan pernah menyerah akan setiap keadaan yang menimpamu, karena dari situlah kita belajar bagaimana memaknai hidup yang tuhan anugrahkan untuk kita.



Riska Hani Pratama. Sapaan akrab atau dapat dipanggil hani. Hani adalah seorang perempuan yang lahir di Sidoarjo tepatnya 08 Desember 1999. Merupakan anak pertama dari satu saudara. Hani tinggal di Desa Putat Rt. 08 RW. 02 Tanggulangin Sidoarjo. Hani memiliki hobi membaca novel. Riwayat pendidikan, Hani adalah menempuh di SD Al- Islamiyah Tahun 2006 sampai 2012, dan melanjutkan SMP di SMP AL-Islamiyah Tahun 2012 sampai 2015, dan lanjut di SMA Al-Islamiyah pada Tahun 2015-2018. Sekarang Hani melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kesan dari Hani setelah menjalankan KKN selama satu bulan ini adalah ia mendapatkan banyak pelajaran yang tidak pernah ia dapat di perkuliahan. Ia lebih mengimplementasikan ilmu untuk dapat di bagikan kepada masyarakat atau adik-adik di desa. Bertemu dengan tim atau kelompok yang saling melengkapi, mungkin masih banyak kekurangan tapi berkat tim yang kompak sedikit masalah atau kekurangan dalam hal apapun tertutupi.



Rosidatul Amalia, biasanya dipanggil Rosida/Oci. Rosida lahir di kota Sidoarjo pada 07 September 2000. Rosida merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Rosida dilahirkan dari ibu yang teramat cantik dan mempunyai ayah yang paling ia kagumi. Rumah Rosida bertempat di desa Kedungbanteng Rt 04/Rw 02 Tanggulangin Sidoarjo. Rosida memiliki hobi bersepeda dan memasak. Riwayat pendidikan yang pernah Rosida tempuh ialah di SD Negeri Kedungbanteng, melanjutkan SMP ke SMP Al-Islamiah putat dan SMA di SMA Al-Islamiah putat, sampai sekarang ia menempuh kuliah di universitas swasta dengan jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Agama Islam di universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidup Rosida yaitu “hidup akan terus berjalan meski kamu dalam keadaan baik baik saja atau tidak, ikuti semua alur takdir yang menjadikan mu hebat seperti ini dan jangan berhenti jadi baik.

Kesan dari Rosida yaitu “menjalani KKN-P 2021 KKN didesa sendiri ternyata penuh tantangan yang menciptakan kenangan indah, saya juga mendapatkan berbagai ilmu dan wawasan dari semua kegiatan yang saya jalani saat KKN dilaksanakan. Mengajarkan saya arti kebersamaan, perbedaan sifat, watak, pendapat, dan lain-lain yang ada dalam satu tim. Tim KKN-P 50 berisikan mahasiswa yang saling melengkapi satu sama lain dan membuat setiap program kerja selalu berjalan lancar dan berhasil. Dan disini saya menyampaikan terima kasih banyak kepada Tim KKN-P 50 atas kerja kerasnya selama kurang lebih satu bulan ini, Semoga pengalaman ini akan menjadi hal yang indah untuk dikenang dan diceritakan tapi tidak untuk diulang.



Lailatul Fitriani. Sapaan akrab atau dapat dipanggil Ella. ia lahir di Sidoarjo, 14 Januari 2000. Ia merupakan anak pertama dan juga seorang kakak dari dua bersaudara. Alamat rumah Ella di Desa Putat Rt 10 Rw 02 kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Ella memiliki hobi Memasak. Riwayat pendidikan Ella yaitu menempuh di SD AL-Islamiah Putat pada tahun 2006 sampai tahun 2012, waktu SMP ia menempuh di SMP AL-Islamiah Putat pada tahun 2012 sampai tahun 2015, dan melanjutkan SMA ia menempuh di SMA AL-Islamiah Putat pada tahun 2015 sampai tahun 2018, dan sekarang ia melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidup Ella adalah “selalu sabar, Ikhtiar, Apapun yang terbaik akan mencari mu, dan sebaliknya, maka harus selalu kita pasrahkan kepada Allah SWT.”

Kesan selama KKN Ella yaitu “Saya bersyukur semua program kerja dapat terlaksana meskipun adanya hambatan tidak mengubah semangat untuk menjalankan program kerja. Selama KKN saya mendapatkan pelajaran yakni kebersamaan, kekompakan, dan bertanggung jawab dalam mengatur waktu ketika ingin melakukan kegiatan apapun maka harus datang tepat waktu sesuai rundown acara yang telah dibuat, agar waktu tidak terbuang sia sia. Serta kebersamaan dan kekompakkan tim dalam menyelesaikan masalah yang ada, setiap usulan perlu adanya komunikasi karena kita tim yang harus bermusyawarah ketika melakukan sesuatu dan tidak dapat berdiri sendiri.”



Anggi Fiolitta Sari. Biasa dipanggil dipanggil Anggi/Fio. Anggi lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 28 juni 1999. Anggi merupakan anak kedua juga seorang kakak dari tiga bersaudara . Anggi tinggal di desa kalisampurno RT 02 RW 01 yang berada di kecamatan Tanggulangin - kabupaten Sidoarjo. Anggi memiliki hobi berenang dan memasak. Riwayat pendidikan yang Anggi tempuh yaitu, Anggi memulai pendidikan dasar di SDN Kalisampurno 1. pada tahun 2007 sampai 2012, dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMPN 1 Tanggulangin pada tahun 2012 sampai 2015, selanjutnya sekolah menengah atas di SMA swasta Bhayangkari 3 Porong pada tahun 2015 sampai tahun 2018, dan sekarang Anggi melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Moto hidup Anggi yaitu “bekerja keraslah untuk menggapai mimpi berdoalah seserius mungkin dan pasrahkan hasil kepada allah maka semua akan baik baik saja.”

Kesan Anggi saat menjalani KKN, “saya mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang pentingnya perencanaan sebelum melakukan atau mengadakan acara(EVENT) baik acara kecil maupun besar kita harus merencanakan dan menyiapkan dengan matang agar tidak ada yang kekurangan saat event itu dibuat. Saya menemukan team yang kompak dan saling melengkapi satu sama lain membuat pekerjaan yang awalnya susah menjadi mudah karena kekompakan dan kerja sama yang baik serta karena solidaritas dan tanggung jawab yang tinggi.”



Intan Anis Maufuzah, biasanya dipanggil Intan atau Puja. Lahir di Sidoarjo, 28 Februari 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Tinggal di desa Banjarasri, dusun Kaliwungu RT 03 RW 01, kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Memiliki hobi membaca novel, menulis cerita, dan bernyanyi. Riwayat pendidikan SD di SDN Banjarasri tahun 2006 sampai tahun 2012, melanjutkan SMP di SMPN 2 Tanggulangin tahun 2012 sampai tahun 2015, kemudian SMA di SMAN 1 Porong tahun 2015 sampai tahun 2018, dan sekarang melanjutkan pendidikan Strata Satu di program studi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam hidupnya ia memiliki moto *'If Allah say yes, no one can say no'*

Menurut Intan, kesannya selama melakukan KKN-P 50 di desa Kedungbanteng "dengan adanya KKN Pencerahan 50 di desa Kedungbanteng ini, saya merasa sangat senang bisa mengikuti acara-acara tersebut, karena saya bisa belajar dan menambah ilmu pengetahuan dari kegiatan sosial. Dari KKN juga saya mendapat banyak pengalaman berharga, melalui kegiatan KKN juga saya belajar arti menghargai pendapat orang lain, dan saling menghormati perbedaan pendapat, dari kegiatan KKN juga saya belajar berinteraksi dengan orang baru, dan belajar menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi desa. Semoga dengan adanya KKN-P ini dapat mempererat tali silaturahmi dengan teman-teman KKN, Perangkat desa, dan masyarakat desa Kedungbanteng"



Qurrotul Aini biasa dipanggil Aini atau Ai. ia lahir di Sidoarjo pada tanggal 03 Mei 2000 ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara atau bias disebut anak bungsu. Alamat rumah Aini di desa Kedungbanteng Rt 02 Rw 01. Ia memiliki hobi membaca dan memasak. Riwayat pendidikan menempuh SD di SDN Banjar Asri pada tahun 2006 sampai 2012 lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Salafiyah Ketegan pada tahun 2012 sampai 2015 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada tahun 2015 sampai 2018 dan sekarang sedang menempuh kuliah Strata satu di Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidup Aini yaitu “jangan takut memulai hal baru, karena dalam kegagalan merupakan proses dalam mencapai kesuksesan.”

Kesan dan pesan saat KKN dari Aini, “Selama KKN saya mendapat banyak pelajaran salah satunya mendengarkan, menghargai serta menggormati apapn pendapat teman. Selain hal itu saya juga belajar bekerja sama dalam tim, berdiskusi dalam hal sekecil apapun serta berhati-hati dalam mengambil keputusan.”



Astri febrianti, sapaan akrab atau nama panggilan Astri. Lahir di sidoarjo tanggal 17 bulan februari tahun 1999. Ia Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia tinggal di desa banjar Panji RT.01 RW.01 Tanggulangin, Sidoarjo. ia memiliki hobi memasak. Riwayat pendidikan yang ia tempuh di MI AL- Ashriyah tahun 2005 smpai 2011, dan melanjutkan SMP di SMPN 2 Jabon tahun 2011 sampai 2014, dan lanjut SMA di SMAS Kemala bhayangkari 3 Porong tahun 2014-2017. Sekarang ia melanjutkan pendidikan strata satu di program studi manajemen, fakultah bisnis hukum dan ilmu sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Berikut kesan Astri selama menjalankan KKN “KKN satu bulan ini, saya mendapatkan banyak pelajaran yang tidak saya dapat kan di perkuliahaan. Saya mendapatkan ilmu yang cukup banyak salah satunya saya bisa berkomunikasi dengan warga sekitar, selain itu saya juga bertemu dengan tim kkn yang kompak dan saling melengkapi.”



Salwa Nabilah Putri, seringkali teman-teman memanggilnya dengan nama panggilan Salwa atau Puput. Lahir di Sidoarjo, 10 Maret 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Alamat rumah di desa Putat RT 9 RW 2, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Ia memiliki hobi membaca novel, watsapp, dan menyanyi. Motto hidupnya yaitu “Hidup seperti Roda.”

riwayat pendidikan salwa yakni di SD Al-Islamiah Putat pada tahun 2006 - 2012, SMP Al-Islamiah Putat pada tahun 2012 - 2015, SMA Al-Islamiah Putat 2015 - 2018, dan untuk saat ini melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Psikologi kelas pagi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kesan salwa saat KKN yaitu, “Saya senang dapat merasakan KKN-P pada tahun 2021. Pada saat melaksanakan KKN-P, banyak sekali yang saya dapatkan, seperti mendapatkan ilmu baru, teman baru, serta pengalaman baru. Mulai dari awal KKN hingga saat ini saya dan tim menjalin hubungan yang baik, walaupun pernah terjadi kesalah pahaman antar tim. KKN tahun 2021 berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, sehingga pada saat melaksanakan program kerja seluruh yang terlibat dalam program kerja tersebut menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Namun, walaupun dalam situasi seperti itu tidak mematahkan semangat, tekad, dan fikiran kami untuk mengabdikan di desa Kedungbanteng .



Izzatul Aini Memiliki Nama Panggilan Izza. Seorang Perempuan yang manis, cantik berkulit sawo matang anak yang super pendiam. Tapi jangan salah, kalau sudah kenal lama dan sudah akrab, ketahuan deh aslinya izza lahir di Sidoarjo 29 September 1999 , Anak pertama dari 2 bersuadara, Izza memiliki seorang adik laki- laki bernama Muhammad Nasrudin Royyan, Tinggal di desa Kedungbanteng rt 04 rw 02. Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo , Riwayat Pendidikan SD di SDN Banja Asri Tahun 2006 sampai 2012 , melanjutkan SMP di SMP Al- Islamiyah Putat Tanggulangin pada tahun 2012 sampai 2015, kemudian melanjutkan di jenjang SMA Al-Islamiyah Putat Tanggulangin pada Tahun 2015 sampai 2018. Dan sekarang melanjutkan pendidikan swasta di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Fakultas Pendidikan Agama Islam, ia mengucapkan sangat bersyukur sekali KKN -P 50 di desa kedungbanteng saat ini izza, menjadi sekertaris II untuk membantu sekertaris I.

Menurut Izza, kesan selama melakukan KKN-P 50 didesa Kedungbanteng, sangat senang sekali banyak manfaat dan pengetahuan yang bisa diambil, bisa memper erat tali silaturahmi sehingga izza dan teman -teman KKN-P kelompok 50 lainnya, bisa berkumpul kembali seperti halnya dengan reuni. Motto Hidup izza bisa bermanfaat untuk orang lain tapi bukan untuk dimanfaatkan orang lain.



Muhammad Zaqqi Zamroni Firdaus. Sapaan akrab dipanggil Zaqqi. Zakki lahir di Sidoarjo pada tanggal 28 Januari 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Alamat rumah saya di desa Putat RT 04 RW 01 kecamatan tanggulangan kabupaten Sidoarjo. Hobi zakki bersepeda dan sepak bola.

Riwayat pendidikan menempuh di SD Al-Islamiah Putat pada tahun 2007 sampai 2012, dan melanjutkan SMP di SMPN 2 Jabon pada tahun 2012 sampai 2015, SMA di SMAN 1 Porong pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Sekarang ia melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih jurusan teknik industri. Moto hidup zakki yaitu “jangan berhenti menjadi orang baik.”

Kesan zakki saat menjalani KKN, “Dari KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran yaitu tentang pentingnya perencanaan dan kekompakan sebelum melakukan atau mengadakan kegiatan, baik acara kecil maupun besar. Apabila kita selalu menjaga kekompakan maka kegiatan yang awalnya dianggap susah bisa menjadi mudah. Dan pada KKN ini saya bertemu banyak teman dari berbagai macam prodi dengan karakternya yang berbeda-beda, meskipun berbeda kita bisa saling melengkapi dan membentuk team yang kompak dan bisa melaksanakan semua progam kerja dengan lancar dan sukses.”



Mohammad Izzuddin. biasa dipanggil zudin. zudin lahir di Sidoarjo pada tanggal 05 juli 1994. zudin merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. zudin tinggal di desa Putat RT 08 RW 02 yang berada di kecamatan tanggulingin, kabupaten Sidoarjo. Hobi zudin adalah berolahraga terutama olahraga Bola Voli. Riwayat pendidikan yang ia tampuh di SD Al-Islamiah desa putat. pada tahun 2000 sampai 2006, dan melanjutkan SMP di SMPN 2 Candi pada tahun 2006 sampai 2009, SMA di SMAN 3 Sidoarjo pada tahun 2009 sampai tahun 2012, dan sekarang ia melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Administrasi publik, fakultas, Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidup zudin yaitu “hidup adalah seni menggambar tanpa menghapus, jadi menggambarlah sebgasus mungkin.”

Kesan Zudin saat menjalani KKN, “Dari KKN ini saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang di dapat yaitu pentingnya kerjasama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan karena dengan kerjasama yang solid sebesar apapun suatu masalah jika di pecahkan bersama akan lebih mudah untuk mengatasinya. Di KKN ini saya mendapatkan kelompok yang sangat kompak sehingga seluruh progam kerja yang kita buat dapat berjalan dengan sukses, ya meskipun tidak lepas dari masalah-masalah kecil maupun besar dengan kerjasama teman-teman KKN kelompok 50 ini kita bisa mengatasinya dengan baik. Saya berharap kekompakan dan kesolidtan ini terjaga meskipun KKN sudah selesai.”



Kharisma Putri Mustajib, biasa dipanggil Risma. Risma lahir di Sidoarjo pada Tanggal 18 Maret 2000. Ia anak pertama dari 3 bersaudara. Ia tinggal Desa Putat, RT 01, RW 01, kecamatan Tanggulanggin, Kabupaten Sidoarjo. Hobi Risma memasak.

Riwayat pendidikan SD di Al-Islamiah Putat tahun 2006 - 2012, melanjutkan SMP di SMP Al-Islamiah Putat pada tahun 2012 - 2015, kemudian melanjutkan SMA di SMA Al-Islamiah Putat tahun 2015 - 2018. Dan sekarang melanjutkan pendidikan Diploma 4 di program studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Moto hidup risam “Bekerja keraslah untuk menjadi beik, dan bekerja lah lebih keras agar menjadi yang terbaik “

Kesan selama ia Kuliah Kerja Nyata (KKN) “Selama KKN ini saya mendapatkan banyak pengetahuan baru dari kegiatan program kerja yang sudah terlaksana dan sangat berterimakasih untuk DPL kami atas menyampaian ilmu yang diberikan. Dari KKN saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Dan teman - teman yang luar biasa, Masyarakat yang luar biasa, dalam hal ini saya dapat belajar bagaimana menghargai perbedaan pendapat, Tanggung Jawab, berinteraksi dengan hal yang baru dan belajar menyelesaikan permasalahan.



Jihan Nabilah Rohmah. Sapaan akrab atau bisa dipanggil Jihan. Ia lahir di Sidoarjo, 10 November 1999. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Alamat rumah Risma di Desa kedungbanteng rt 04 rw 02 kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Ia memiliki hobi Memasak. Riwayat pendidikan , menempuh di MI MUHAMMADIYAH 2 kedungbanteng pada tahun 2006

sampai tahun 2012, SMP di SMPN 2 tanggulangin, kedungbanteng pada tahun 2012 sampai tahun 2015, dan melanjutkan SMA di SMA AL-Islamiah Putat pada tahun 2015 sampai tahun 2018, dan sekarang Risma melanjutkan pendidikan strata satu di program studi pendidikan sekolah dasar, FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidupnya adalah “selalu sabar, Ikhtiar, Apapun yang terbaik akan mencari mu, dan sebaliknya, maka harus selalu kita pasrahkan kepada Allah SWT.”

Kesan Jihan saat KKN : “Saya bersyukur semua program kerja dapat terlaksana meskipun adanya hambatan tidak mengubah semangat untuk menjalankan program kerja. Selama KKN saya mendapatkan pelajaran yakni kebersamaan, kekompakan, dan bertanggung jawab dalam mengatur waktu ketika ingin melakukan kegiatan apapun maka harus datang tepat waktu sesuai rundown acara yang telah dibuat, agar waktu tidak terbuang sia sia. Serta kebersamaan dan kekompakan tim yang sangat berharga di setiap pertemuan dan juga mampu menyelesaikan masalah yang ada, disetiap usulan perlu adanya komunikasi karena kita tim yang harus bermusyawarah ketika melakukan sesuatu dan tidak dapat berdiri sendiri.”



Mochammad Affan memiliki Nama panggilan Affan, anak keempat dari empat bersaudara yang lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 28 April 2000. Affan memiliki Hobby berenang, trail Adventure, dan kicau mania. Bertempat tinggal di desa Kedungbanteng RT 02 RW 01 kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Sarjana (S1) di universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Akuntansi, keputusan untuk menempuh jurusan Akuntansi di perguruan tinggi ini didasari untuk membanggakan orang tua dan untuk memperoleh ilmu yang mengenal pada akuntansi sehingga bisa diterapkan dilingkungan pekerjaan. Disisi lain Affan merupakan seorang anak laki-laki yang mempunyai rasa tanggung jawab yang membuatnya memiliki niatan untuk bekerja dan kuliah.

Kesan pada kegiatan KKN di desa saya adalah berisi tentang semua hal yang menyenangkan. Dengan menambah kegiatan baru dan dengan teman - teman baru yang pada akhirnya bisa menjadi teman baik. Tentunya juga pada semua program kerja yang dapat terlaksana dengan baik demi dapat membatu hal baik untuk perkembangan pada desa ini.



sederhana.

Fivi Rochmawati dengan panggilan yang disebut Fivi. Seorang perempuan lahir di Sidoarjo pada tanggal 1 Agustus 1998. Anak bungsu dari tiga bersaudara Kakak perempuannya yang bernama Noviana dan kakak laki yang memiliki panggilan Aris dari pasangan Mulyatim dan Mulyati. Kehidupannya dalam keluarga tergolong keluarga yang

Memiliki hobi watching movie dan mengengarkan music. Pendidikan yang pernah ditempuh mulai dari MI Al-Ashriyah, SMPN 2 Tanggulangin, SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, dan saat ini sedang menempuh pendidikan sekolah tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Perempuan yang cukup tangguh dan mandiri sejak lulus dari bangku SMA dengan pola hidup keseharian hampir sedikit waktu untuk dirumah. Dari awal perjuangannya sebagai pramuniaga di salah satu konter pulsa yang terletak di candi hingga saat ini yang sudah satu tahun telah berpindah tempat bekerja di salah satu perusahaan dekat dari rumahnya. Meski banyak kegiatan dan kesibukan hal itu tak berpengaruh baginya untuk tetap bersemangat. Motto fivi

Kesan selama kegiatan KKN ini baginya banyak sekali untuk diungkapkan. Banyak suatu kegiatan yang menyenangkan meski didalam kesibukan. Dengan mengenal banyak teman juga dapat mengabdikan pada desa sendiri. Hal tersebut akan sangat baik untuk dikenang sebagai pengalaman dan cerita dimasa depan.

# *Pelabuhan tak Berlabuh*

Pelabuhan tak berlabuh merupakan judul buku dari Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan di desa Kedungbanteng, kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Dalam buku ini menceritakan tentang perjalanan selama kami mengabdikan di desa Kedungbanteng, seperti survey lokasi KKN, program kerja dan kegiatan sosial yang Tim kami laksanakan. Di dalam buku ini juga kisah-kisah dari setiap Tim KKN-P 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama melakukan pengabdian di desa Kedungbanteng.

ISBN 978-623-6061-80-8 (PDF)

